



LAPORAN KINERJA



KANTOR BAHASA PROVINSI NTB 2021

SIRKUIT MANDALIKA LOMBOK



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat (KBP NTB) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu.



Peraturan Pemerintah Nomor 8

Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2021. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2021 menetapkan 5 Sasaran Program (SP) dan 8 Indikator Kinerja Program (IKP). Secara umum, KBP NTB telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan pada tahun mendatang.

Permasalahan tersebut diantaranya: (1) pandemi Covid-19 yang menyebabkan aktivitas yang melibatkan banyak orang seperti penyuluhan, pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik, tes UKBI, dibatasi aktivitas bersemuka (tatap muka); (2) UPT di daerah yang menjadi garda depan Kemendikbud dan langsung bermitra dengan pemangku kepentingan di daerah sudah saatnya diperkuat status kelembagaannya; (3) penguatan



regulasi implementasi Permendikbud 70 tahun 2016 agar semua jenjang pendidikan dapat teruji kemahiran berbahasanya; dan (4) sinkronisasi program antarunit di Kemendikbud merupakan keniscayaan yang dapat dilakukan bersama melalui dua pintu utama: pendidikan dan kebudayaan.

Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan. Melalui laporan kinerja ini, gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan KBP NTB pada tahun 2021 dapat terlihat. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja KBP NTB pada tahun 2021.

Mataram, Januari 2022

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB



Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



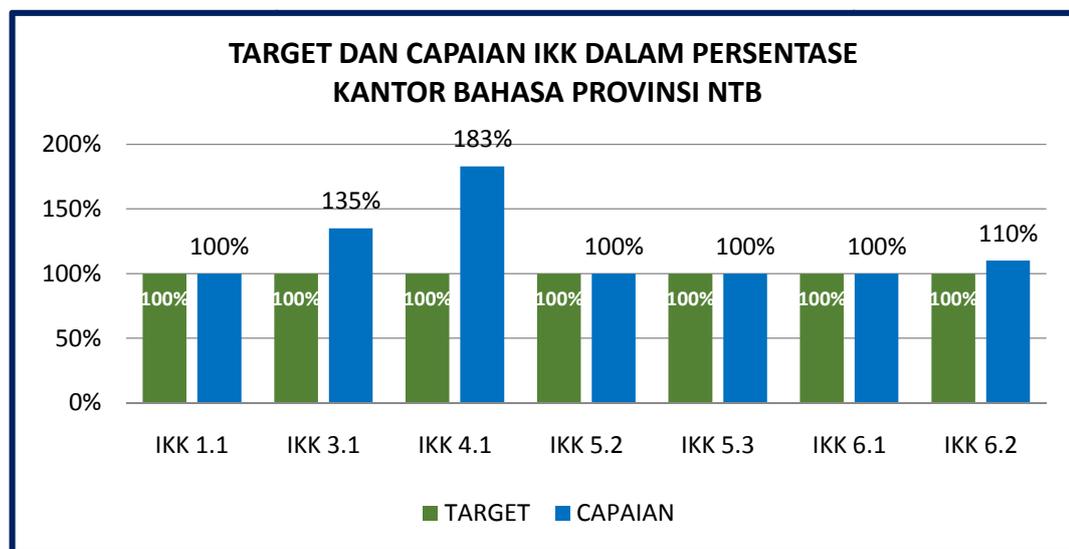
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	4
D. Isu Strategis/Permasalahan	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA	10
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	10
B. Realisasi Anggaran	35
C. Efisiensi.....	37
D. Inovasi	38
BAB IV PENUTUP	40
LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja	
2. Pengukuran Kinerja	
3. Realisasi Anggaran Per Komponen Kegiatan	
4. Surat Pernyataan telah Direview	
5. Lembar Reviu Laporan Kinerja	
6. Nilai Setiap Variabel Kinerja Anggaran Satker	
7. Nilai Setiap Variabel pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker	
8. Catatan Hasil Review Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi NTB (KBP NTB) tahun 2021 menyajikan tingkat pencapaian lima sasaran program (SP) dengan delapan indikator kinerja program (IKP) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada paparan adalah sebagai berikut ini.



Keterangan:

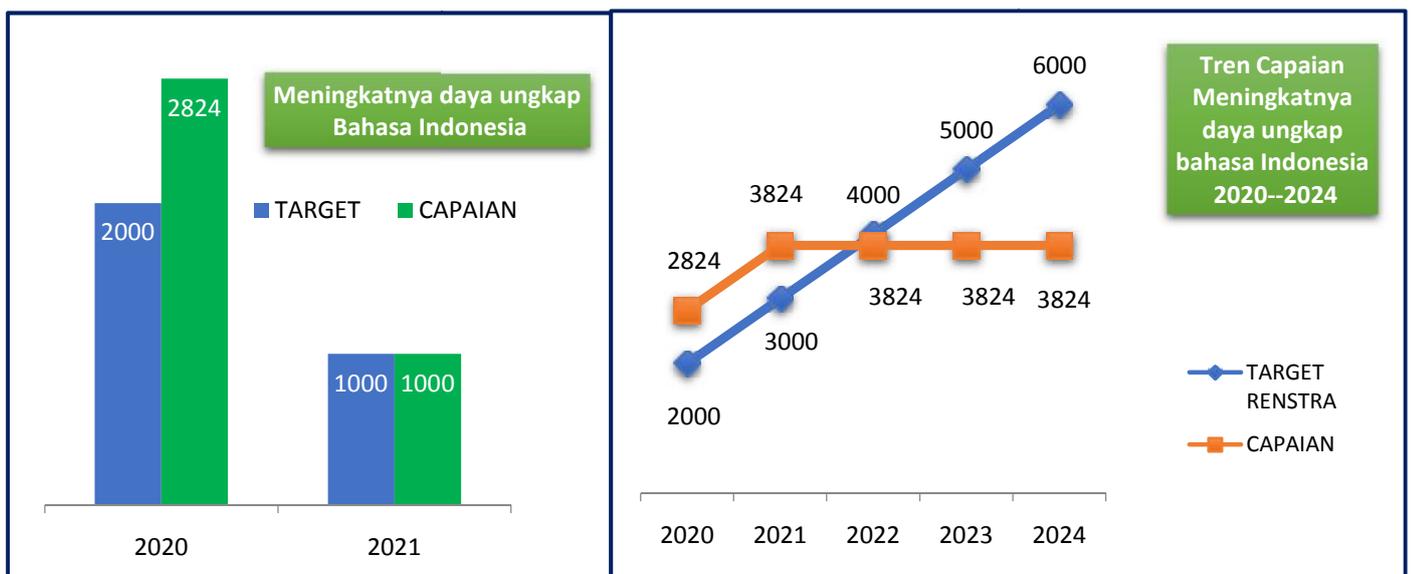
SK 1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	IKK 1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia
SK 3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina
SK 4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra
SK 5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah
		IKK 5.2	Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan
SK 6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 6.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
		IKK 6.1	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91



Apabila dilihat per indikator kerjanya, capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi NTB tahun 2021 ini sebagai berikut.

Sasaran Program 1: Meningkatnya Daya Ungkap bahasa Indonesia, Indikator Kinerja Program 1.1: Jumlah kosakata bahasa Indonesia

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	2824 Kosakata	2.824 kosakata	1.000 kosakata	1.000 kosakata	100	6.000 Kosakata (64%)

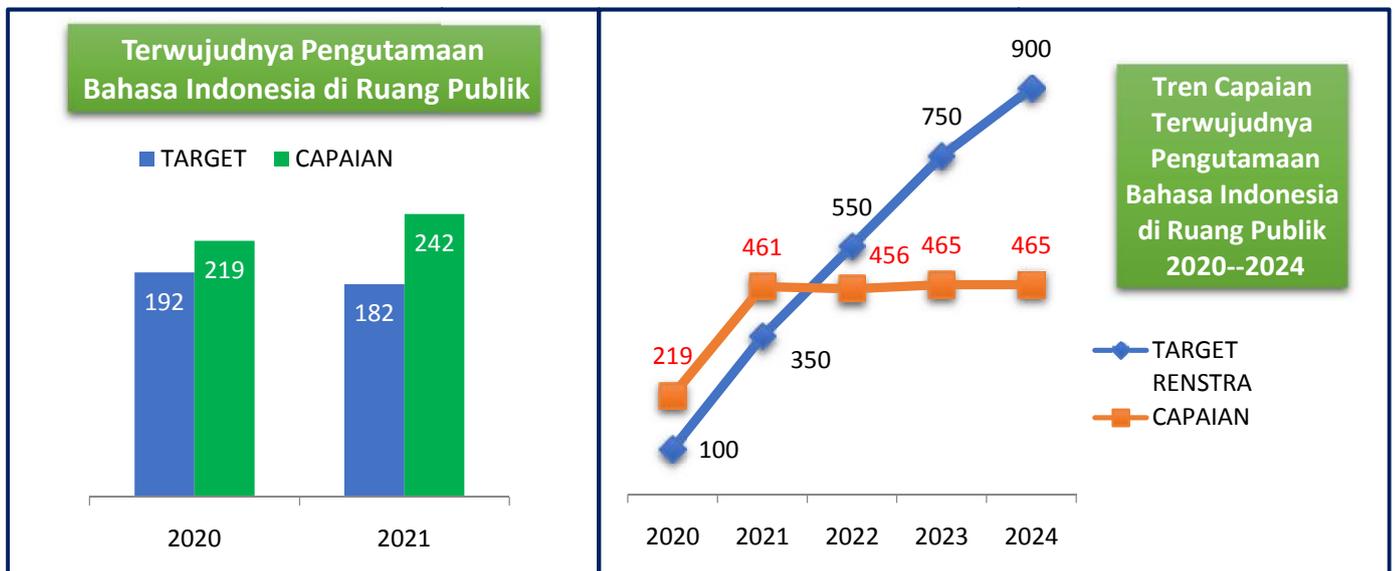


Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Kesulitan menemukan referensi yang terkait dengan bahasa sasaran	Memaksimalkan referensi yang ada dan berkoordinasi dengan tim kerja lain yang pernah mengadakan kajian bahasa bahasa daerah	Mencari kosakata daerah dengan cara pengambilan data dari buku-buku untuk memenuhi target kosakata
2. Keterbatasan berkonsultasi dengan pakar/konsultasi karena protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19	Melakukan komunikasi yang intens dengan pakar/konsultan secara daring	Melakukan verifikasi dan evaluasi dengan cara membandingkan beberapa sumber untuk data kosakata



Indikator Kinerja Program 1.2: Persentase Wilayah yang Mengutamakan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
2	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	219 lembaga	219 lembaga	182 lembaga	246 lembaga	135	900 lembaga (52%)

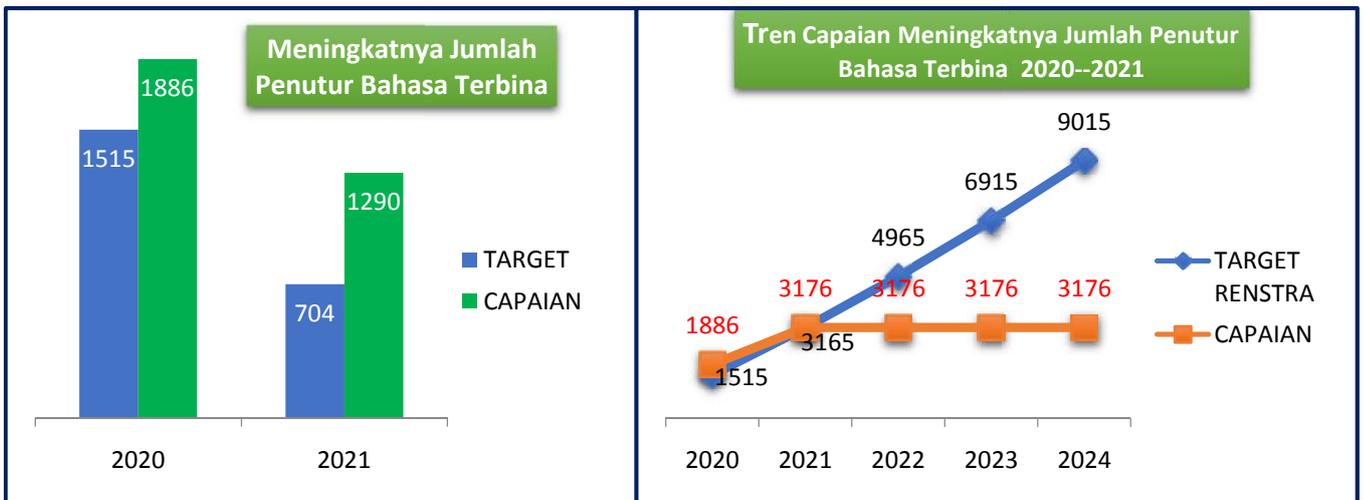


Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Pelaksanaan lomba wajah bahasa tingkat SMA tidak maksimal terkait ketatnya protokol kesehatan era pandemi	Pelaksanaan lomba wajah bahasa tingkat SMA sesuai juknis serta ditambah tingkat SMP sesuai juknis tahun sebelumnya	Pelaksanaan kegiatan dengan mengandakan target kegiatan dengan anggaran yang sama
2. Pada kegiatan BIPA tidak maksimal karena pandemi sehingga WNA tidak leluasa seperti suasana normal	Pelaksanaan kegiatan BIPA dengan luring di kantor dilengkapi dengan pemenuhan protokol kesehatan	Pelaksanaan kegiatan BIPA dengan sasaran pengajar BIPA dari WNI
3. Pelaksanaan kegiatan pembinaan bahasa dan hukum tidak maksimal (1 lokus)	Pelaksanaan kegiatan harus di 10 kabupaten kota yang menjadi layanan konsultasi dan penanganan kasus	Mengklasifikasi jumlah dan jenis kasus pada setiap kabupaten kota di NTB



Sasaran Program 4: Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina,
 Indikator Kinerja Program 4.1: Jumlah Tenaga Profesional dan
 Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan
 Bersastra

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024		
				Target	Realisasi	%			
3	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1.886 orang	1.886 orang	704 orang	1.290 orang	183	9.015 orang (35%)



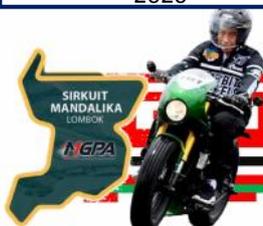
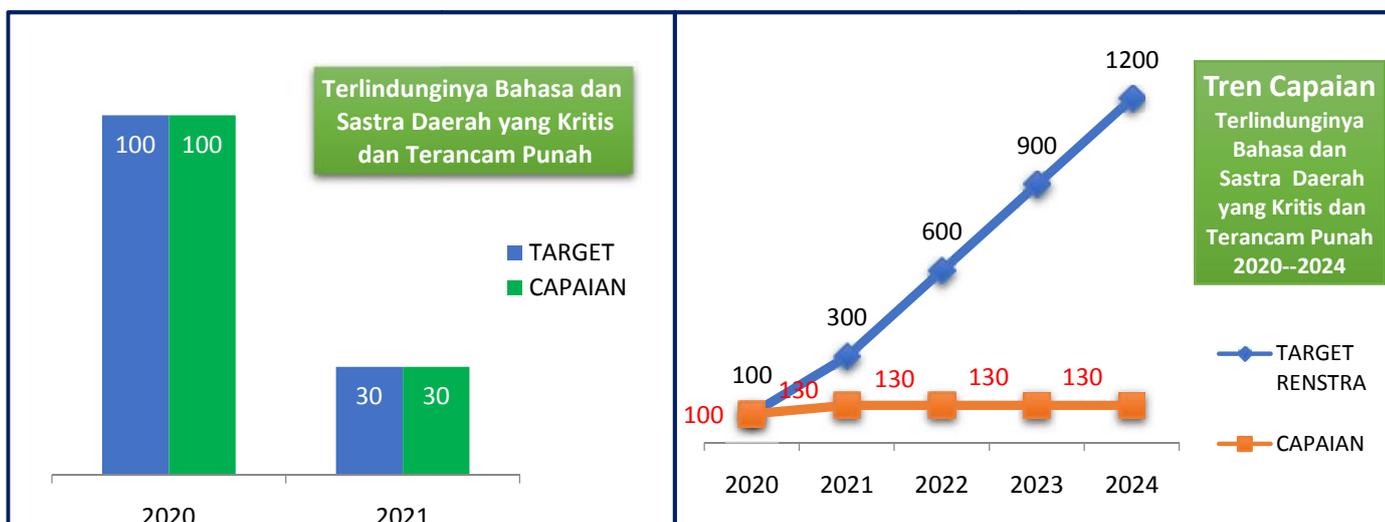
Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Pelaksanaan kegiatan Literasi Generasi Muda yang dikhususkan ke Pemilihan Duta Bahasa belum maksimal dengan adanya pembatasan orang berkumpul	Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa tetap dilaksanakan dengan adanya surat izin pelaksanaan dari Satgas Covid	Pelaksanaan kegiatan dengan memanfaatkan sosial media dan pola semi daring, serta pendampingan sepasang Pemenangn untuk maju tingkat Nasional, Untuk wakil dari KBP NTB meraih juara IV tingkat Nasional



2. Pelaksanaan UKBI Adaptif masih kurang anggaran dengan target 8.000 orang	Pelaksanaan UKBI Adaptif dengan anggaran terbatas dan mematuhi protokol kesehatan	Pelaksanaan dengan koordinasi dengan sekolah-sekolah dan pemerintah daerah
3. Pelaksanaan kegiatan kemahiran berbahasa dengan berkali-kali terkait pembatasan dalam berkumpul	Pelaksanaan kegiatan dengan pola luring dan panitia dan peserta mematuhi protokol kesehatan	Pelaksanaan kegiatan dengan izin dari satgas covid dan emamtuhi protokol kegiatan
4. Pelaksanaan Musikalisasi Puisi tidak maksimal dengan daring	Pelaksanaan kegiatan dengan pola daring dimana peserta mengirimkan hasil rekaman hasil musikalisasi puisi	Pemenang lomba di umumkan di sosial media dan laman kantor serta pendampingan tim pemenang untuk maju ke tingkat nasional, Tim Musikalisasi bisa meraih Pemenang harapan III tingkat Nasional

Sasaran Program 5: Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah, Indikator Kinerja Program 5.2: Jumlah Penutur Muda yang terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah

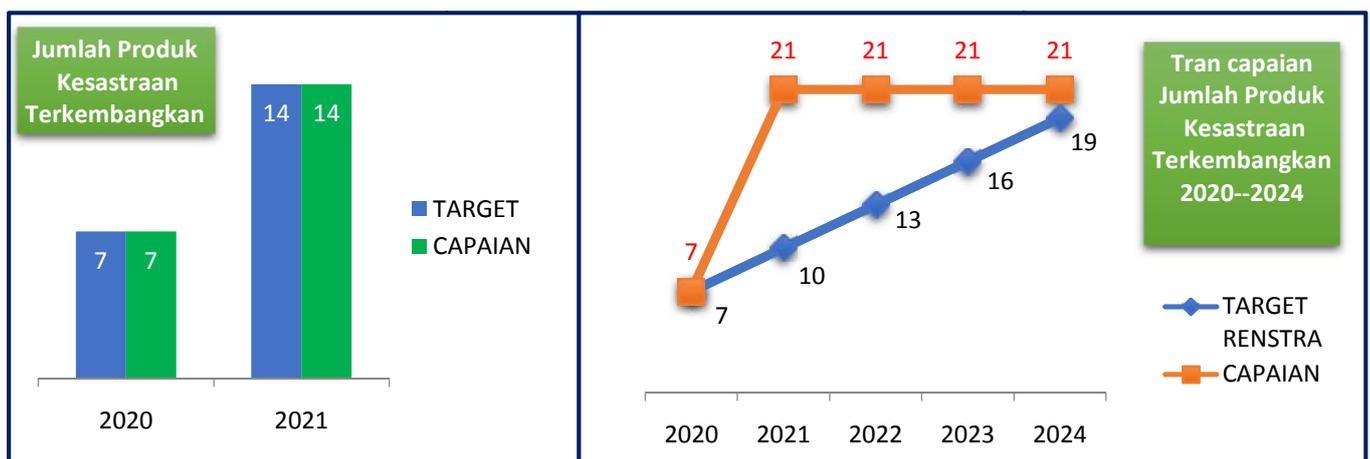
Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
3 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	5.1 Jumlah Penutur Muda yang terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	100 orang	100 orang	30 orang	30 orang	100	1.200 orang (11%)



Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Pelaksanaan kegiatan terkendala pandemi dengan pembatasan untuk berkumpul atau tatap muka	Pelaksanaan kegiatan dengan pola luring dan dengan mematuhi protokol kesehatan	Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan bertahap agar tidak melanggar protokol kesehatan
2. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap sastra lisan di NTB	Melaksanakan kegiatan dengan melakukan pementasan dan perekaman sastra lisan dengan penyimpanan di canal youtube Kantor	Memaksimalkan sastra lisan di NTB melalui kanal youtube sekaligus pelaporan secara tidak langsung ke pada masyarakat luas

Indikator Kinerja Program 5.2: Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
4 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan terancam Punah	5.2 Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	7	7	14 sastra	14 sastra	100	19 sastra (111%)

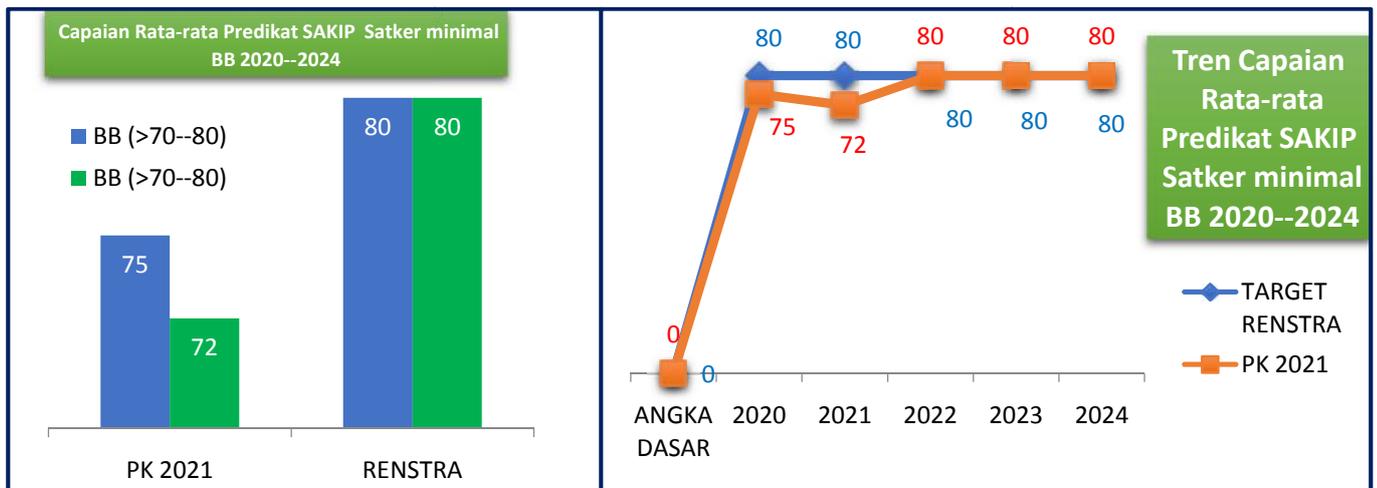


Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Sedikitnya SDM yang bisa menerjemahkan naskah kuno	Pelaksanaan kegiatan penerjemahan dengan cara pendampingan	Rekapitulasi pendampingan dari hasil penerjemahan naskah kuno atau buku literasi
2. Adanya naskah kuno yang tidak boleh diteliti karena disakralkan	Penerjemahan naskah dengan batas-batas yang diperbolehkan untuk di ketahui	Pengambilan data untuk di terjemahkan dengan cerita-cerita yang boleh di ceritakan secara luas
3. Adanya SDM yang tidak menguasai teknologi	Pendampingan dengan orang yang memahami teknologi agar lancar	Tim penerjemahan melakukan pendekatan dengan merekam atau menulis cerita yang selanjutnya di terjemahkan
4. Adanya perubahan juknis penerjemahan ke bahan literasi	Membutuhkan kerja dua kali dari perubahan penerjemahan ke bahan literasi	Tim penerjemah melakukan penerjemahan pertama dari bahasa daerah ke bahasa indonesia kemudian melakukan penerjemahan lagi untuk cerita yang siap di baca tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah
5. Kurangnya waktu dalam menyelesaikan ilustrator dan pencetakan dalam bahan literasi untuk tingkat SD dan SMP	Penyelesaian kegiatan dengan lembur dalam pengerjaannya	Tim penerjemahan melakukan percepatan pekerjaan yang di bantu pihak rekanan untuk memepercepat hasil penerjemahan

Sasaran Program 6: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Indikator Kinerja Program 6.1: Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Sasaran Program		Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
					Target	Realisasi	%	
5	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Kategori BB (>70—80)	Kategori BB (>70—80)	Kategori BB (>70—80)	Kategori BB (>70—80)	100	Kategori BB (>70—80)





Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Kurangnya pemahaman tim pelaporan terkait dengan penilaian SAKIP, penyusunan, dan data dukungannya.	Melakukan koordinasi dan mengikuti pelatihan luring atau daring serta rajin dalam mengarsipkan dokumen data dukung	Melakukan koordinasi dengan Tim pelaporan pusat dan melakukan studi banding ke instansi terkait di daerah
2. Kurangnya pemahaman tim pelaporan dengan dokumen dan waktu-waktu pengisian pelaporan di aplikasi pelaporan	Sering melakukan koordinasi dengan teman sesama tim penerjemah di kantor lain serta koordinasi dengan pusat	Memaksimalkan koordinasi yang diikuti dengan pelengkapan dokumen pendukung LAKIN Kantor Bahasa Provinsi NTB
3. Kurangnya sinkronisasi tim pelaporan dengan pemangku jabatan di kantor	Membuat koordinasi melalui Kepala Kantor untuk mengumpulkan pelaporan	Memanfaatkan whatsapp grup untuk memaksimalkan koordinasi

Indikator Kinerja Program 6.2: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Satker minimal 91

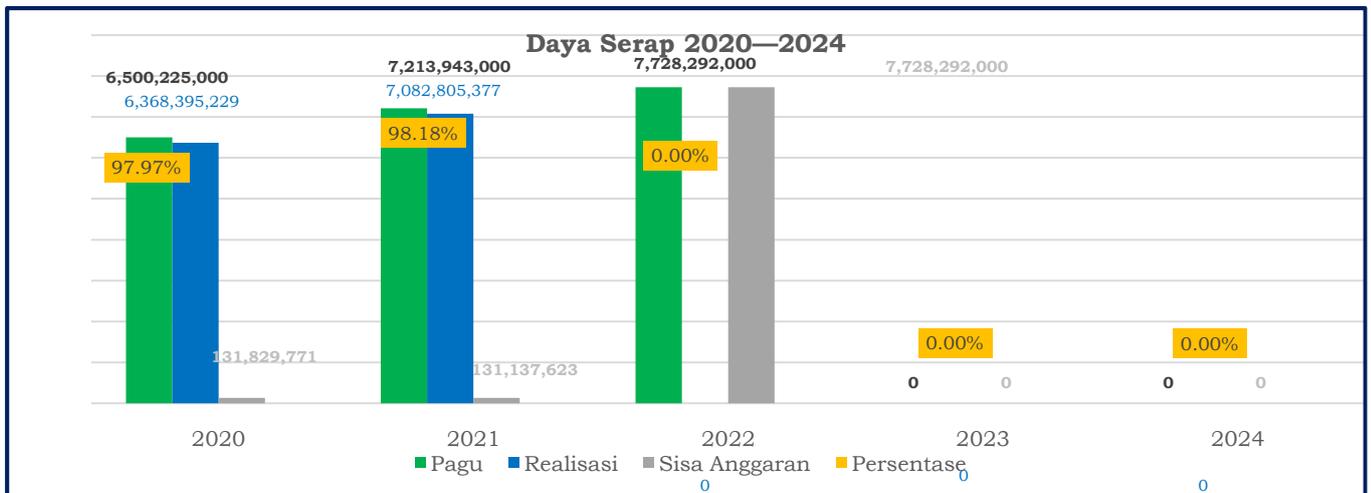
Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
5 Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Satker minimal 91	93.48	93.48	91	93.59	110	91





Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Ketidaksiharian rencana penyerapan dengan pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencananya yang sudah di rencanakan	Melakukan revisi lembar III DIPA
2. Adanya pandemi sangat memengaruhi waktu pelaksanaan kegiatan	Menyusun prognosis anggaran dan mitigasi agar kegiatan anggaran dapat berjalan lancar	Melakukan rapat-rapat koordinasi setiap triwulan
3. Adanya refocusing anggaran	Menyiapkan sisa anggaran untuk dilakukan refocusing anggaran	Revisi anggaran secara kolektif dengan pusat

Pagu, Realisasi, dan Persentase Anggaran Per Kegiatan Tahun 2021





1.1. GAMBARAN UMUM

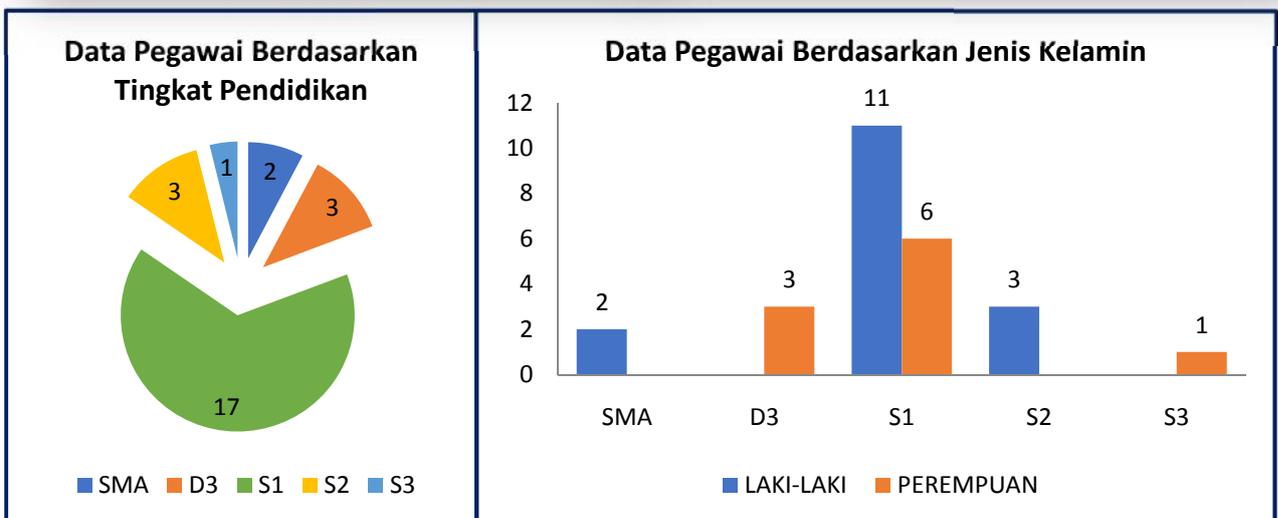
Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ini adalah Unit Pelayanan Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengimplementasikan visi dan misinya di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Oleh karena itu, tugas dan fungsi kantor akan selalu terkait dengan tugas dan fungsi institusi yang menjadi induknya, di samping juga akan mendasarkan diri pada hasil analisis situasi dan kondisi wilayah kerja.

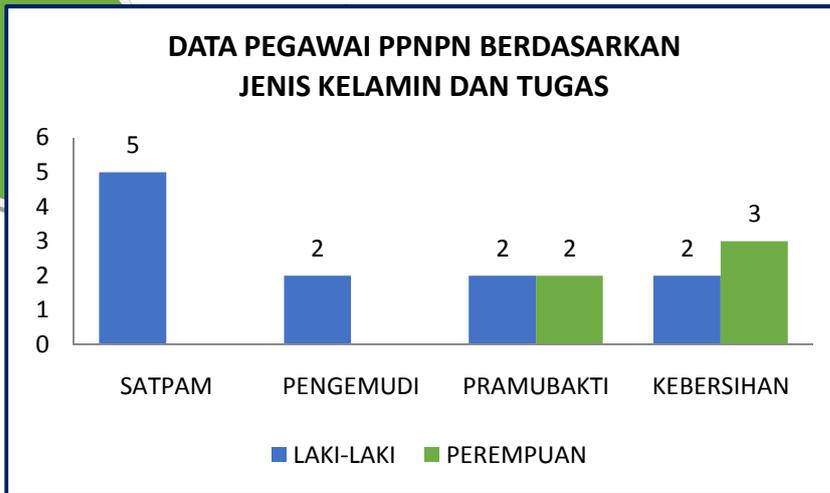
Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003, tanggal 17 Oktober 2003. Sebelumnya, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat berada di bawah koordinasi langsung Pusat Bahasa yang bernaung di bawah Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. Dalam perkembangannya, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional itu diperbaharui dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya seiring perubahan nomenklatur, Pusat Bahasa yang semula di bawah naungan Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional, berubah menjadi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan tidak lagi berada di bawah naungan Sekretariat Jenderal, tetapi langsung di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejak bulan Juni Tahun 2019 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dipimpin oleh Umi Kulsum, S.S., M.Hum. Jumlah sumber daya manusia sebanyak 53 orang. Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat mempunyai sepuluh wilayah kerja, yaitu dua kota dan delapan kabupaten.



Daftar Nama Pejabat di Kantor Bahasa Provinsi NTB

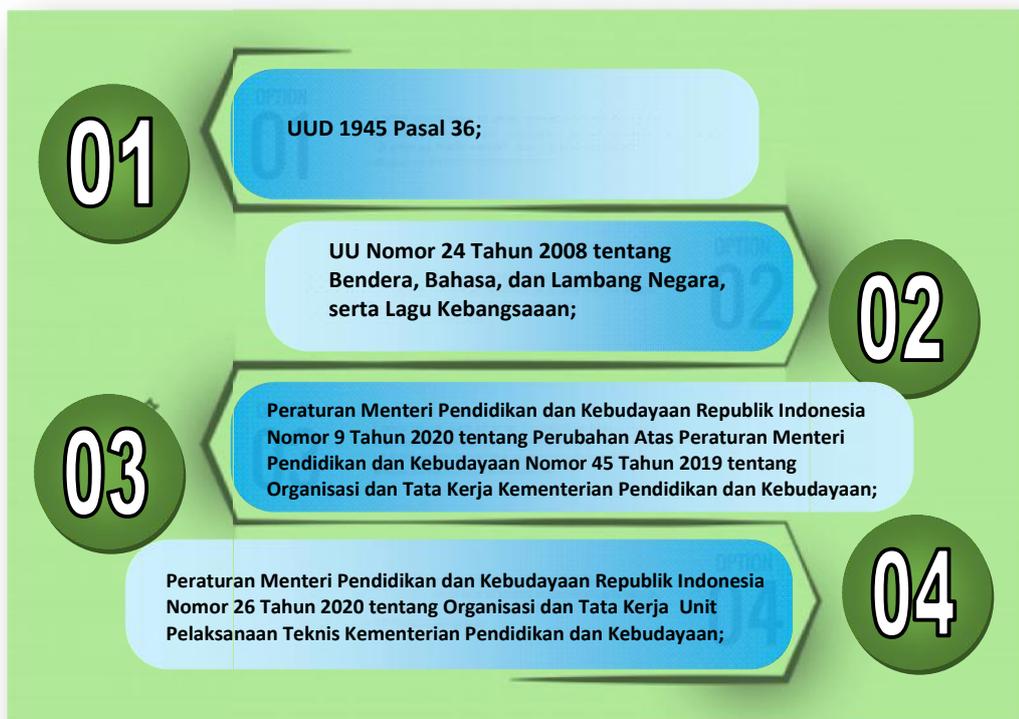
No	Nama Jabatan	Jumlah Pegawai 2021	Jumlah Pegawai 2022	Keterangan
1	Fungsional Peneliti	11 orang	2 orang	Fungsional Peneliti semula 11 orang, TMT 1 Jan 2022 menjadi 2 orang karena pindah ke BRIN 9 orang
2	Fungsional Penerjemah	4 orang	4 orang	
3	Analisis Kta dan Istilah	4 orang	4 orang	
4	Pengkaji Bahasa dan Sastra	2 orang	2 orang	
5	Pengadministrasi BMN	1 orang	1 orang	
6	Pengaminidtrasi Keuangan	3 orang	3 orang	
7	Bendahara	1 orang	1 orang	
8	Pengamindtrasi Sarana dan Prasarana	1 orang	1 orang	
9	Pengelola Barang Milik Negara	1 orang	1 orang	
10	Pengadministrasi Kepegawaian	1 orang	1 orang	
11	Pengelola Situs atau Web	1 orang	1 orang	
12	Pengelola Data Tata Organisasi dan Tata Laksana	1 orang	1 orang	
13	Pengadministrasi Data Penyajian dan Publikasi	1 orang	1 orang	
14	Pengadministrasi Perpustakaan	1 orang	1 orang	
15	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	1 orang	1 orang	
16	Verifikator Keuangan	1 orang	1 orang	
17	Pengaminidtrasi Persuratan	1 orang	1 orang	
Jumlah		37	27	





1.2. DASR HUKUM

Dasar hukum dibentuknya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:



Adapun dasar hukum penyusunan laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut.

- 01** Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 02** Permenpan 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tugas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah:

- a.** Pengkajian bahasa dan sastra;
- b.** pemetaan bahasa dan sastra;
- c.** pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- d.** pelaksanaan fasilitasi pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- e.** pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- f.** pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan
- g.** pelaksanaan urusan ketatausahaan



Secara organisasi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas Kepala Kantor dan Kelompok jabatan fungsional seperti tertera pada diagram berikut.



1.4. ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA

Tahun 2021 adalah tahun tolak ukur perubahan. Pandemi Covid-19 (corona) menyebabkan krisis global dan berdampak pada semua sektor. Unesco mengatakan bahwa pandemi corona juga berdampak terhadap sektor pendidikan. Hampir 300 juta siswa terganggu kegiatannya di seluruh dunia dan mengancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan. Sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020, masyarakat diimbau untuk mengurangi aktifitas di luar rumah demi menekan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

PPKM ini tidak hanya berimbas pada proses belajar mengajar di sekolah, tetapi seluruh aktivitas pendukung dunia pendidikan. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu unit pelaksana



teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi juga berimbas dampak pandemi corona. Hampir seluruh aktivitas yang melibatkan banyak orang, seperti penyuluhan dan pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik, dibatasi aktivitas bersemuka.

Selain pandemi, isu-isu strategis terkait upaya pengembangan, pembinaan, perlindungan bahasa dan sastra Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil mengidentifikasi beberapa hal, antara lain:

1. semakin minimnya penutur jati yang menguasai kosakata bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat yang berdampak makin sulitnya mengumpulkan kosakata bahasa daerah yang akan disetor ke KBBI;
2. belum sepenuhnya gaung Gerakan Literasi Nasional (GLN) dirasakan oleh seluruh masyarakat di wilayah Nusa Tenggara Barat karena GLN belum dapat menjangkau seluruh daerah di Nusa Tenggara Barat;
3. semakin Punahnya penggunaan bahasa dan sastra daerah dengan adanya kemajuan teknologi;
4. masih perlu banyak perbaikan yang dilakukan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk menuju Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK);
5. tata kelola informasi belum maksimal.





A. Visi

Visi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020—2024 mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mengacu kepada visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan dari visi Presiden.

Visi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

B. Misi

Sejalan dengan Misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Nus Tenggara Barat menetapkan misi lima tahun ke depan, yaitu,

1. mewujudkan ekosistem pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang mendukung budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif

2. mewujudkan praktik-praktik pendidikan literasi di masyarakat untuk meningkatkan budaya literasi yang tinggi yang ditopang oleh teknologi digital



3. mewujudkan penguatan diplomasi kebahasaan yang maju

4. mewujudkan perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berbasis kekuatan masyarakat

5. mewujudkan layanan profesional kebahasaan

C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menentukan tujuan strategis dari sasaran program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET TAHUN 2024
Meningkatnya kemahiran penutur bahasa Indonesia	Persentase penutur bahasa Indonesia mahir teruji	50%
	Persentase wilayah yang mengutamakan bahasa Indonesia di ruang publik	65%
Meningkatnya daya hidup bahasa daerah	Indeks daya hidup bahasa daerah	0.59 (indeks)



D. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai tujuan strategis, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan target tahunan yang akan dicapai dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi NTB.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	SK 1 Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	IKK 1.1 Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000 kosakata
2	SK 3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	182 lembaga
3	SK 4 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	IKK 4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	704 orang
4	SK 5 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	IKK 5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	30 orang
		IKK 5.2 Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	14 sastra
5	SK 6 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 6.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB
		IKK 6.1 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 92





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya pada akhir tahun anggaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu unit kerja dan sebagian bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diamanatkan. Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi NTB menetapkan lima sasaran kegiatan dengan delapan indikator kinerja, yaitu

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia. Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia dapat dilihat dari jumlah kosakata pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam upaya peningkatan jumlah kosakata KBBI Kantor Bahasa Provinsi NTB memberikan dukungan dengan mengusulkan sejumlah kosakata bahasa daerah Nusa Tenggara Barat sebagai bahan pengayaan kosakata pada KBBI. Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan pemerincian tingkat capaian sebagai berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1: Jumlah Kosakata Indonesia

Tabel 3.1. Target dan Realisasi IKK 1.1

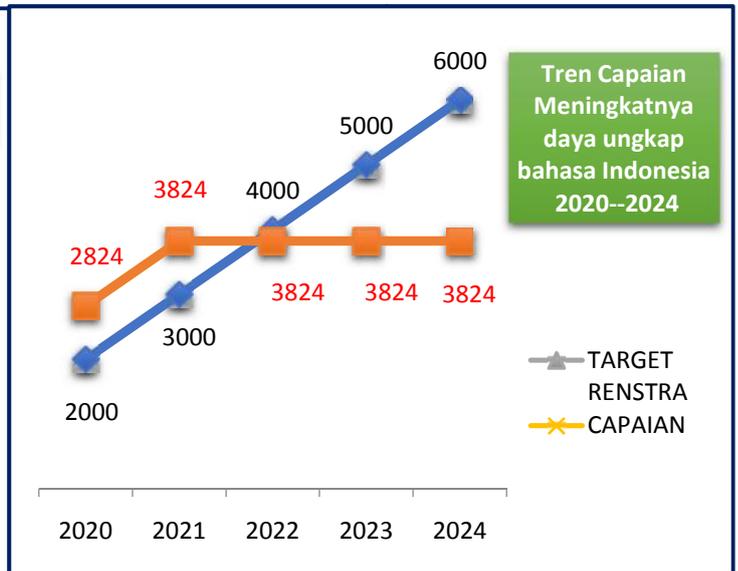
Sasaran Program		Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024	
					Target	Realisasi	%		
1	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	1.1	Jumlah kosakata bahasa Indonesia	2.824 Kosakata	2.824 kosakata	1.000 kosakata	1.000 kosakata	100	6.000 Kosakata (64%)



Grafik 3.1. Target dan Realisasi IKK 1.1



Grafik 3.1. Tren capaian Target dan Realisasi IKK 1.1



Jumlah kosakata bahasa Indonesia dihitung berdasarkan jumlah kosakata bahasa daerah beserta maknanya yang diusulkan sebagai bahan pengayaan kosakata bahasa Indonesia. Kosakata yang memenuhi kriteria akan dimuat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pada tahun 2021 kegiatan telah terealisasi sesuai dengan target, yaitu sebanyak 1.000 kosakata atau 100%.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2021 didukung oleh aktivitas berikut:

1. Inventarisasi Kosakata;
2. Penyusunan Glosarium Bahasa Daerah Perikanan;
3. Lokakarya; dan
4. Sidang Komisi Bahasa Daerah.

Melalui aktivitas ini kosakata bahasa daerah dihimpun, diseleksi, dan diverifikasi untuk diusulkan sebagai bahan pengayaan kosakata bahasa Indonesia. Jumlah kosakata Sasak 445, Samawa 318, Mbojo 218 kosakata yang terhimpun akan diakumulasi untuk memenuhi target 1.000 kosakata.





Foto Lokakarya

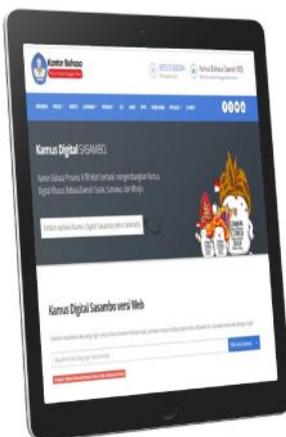


Foto Sidang Komisi Bahasa Daerah



Selain menghimpun dan mengidentifikasi data kosakata, pada tahun 2021 ini Kantor Bahasa Provinsi NTB juga menyusun Kamus Digital sebagai bentuk inovasi yang berupa pengembangan Kamus Bahasa Daerah NTB. Portal Kamus Bahasa Daerah NTB merupakan pintu gerbang kamus digital Bahasa Daerah NTB. Kamus ini berupa kamus bahasa daerah ke bahasa Indonesia. Pada tahun 2021 kamus digital yang telah dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam portal Kamus Bahasa Daerah NTB meliputi Kamus Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Tautan Kamus Bahasa Daerah NTB ini dapat diakses melalui playstore untuk Android atau dengan tautan berikut:

<https://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/kamusdigital>

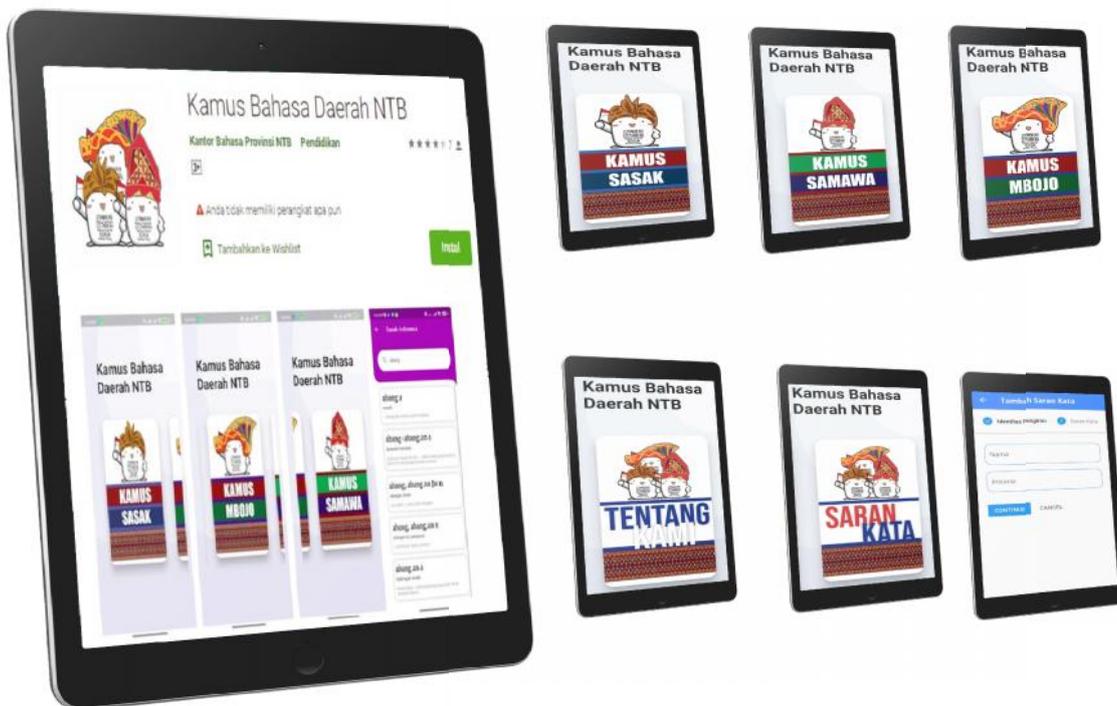


LAPORAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI NTB TA. 2021



Tautan di playstore khusus untuk android adalah

https://play.google.com/store/apps/details?id=com.lestari.kamus_bahasa



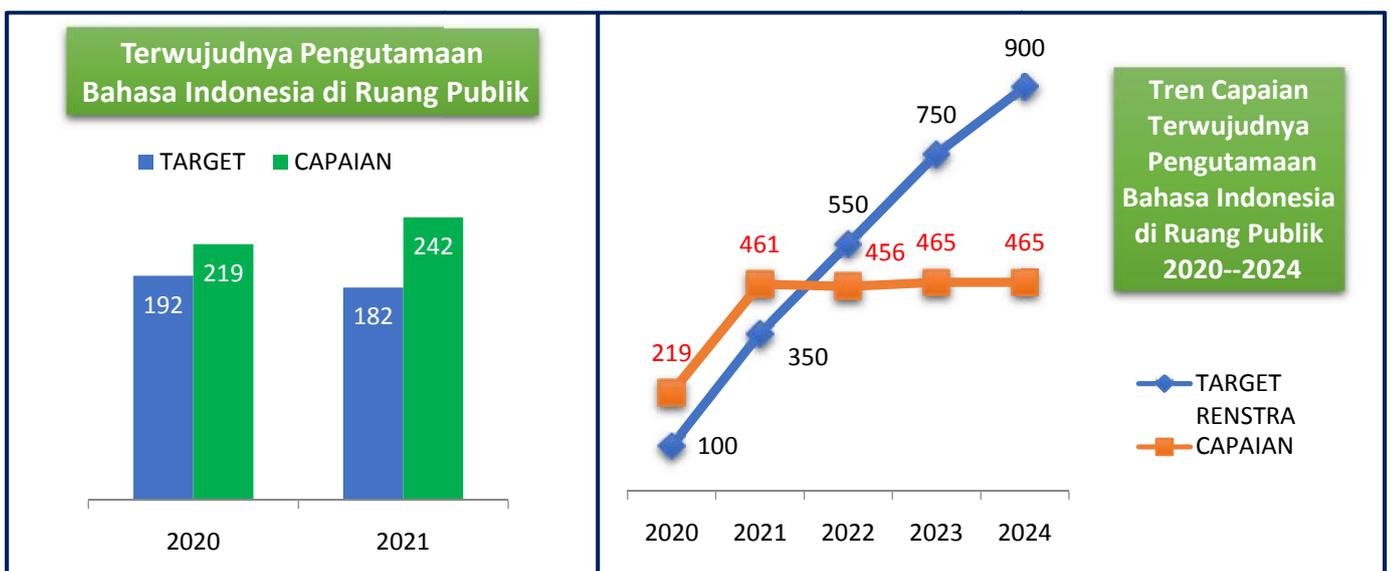
Adapun hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia beserta langkah antisipasinya dan strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut.

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Kesulitan menemukan referensi yang terkait dengan bahasa sasaran.	Memaksimalkan referensi yang ada dan berkoordinasi dengan tim kerja lain yang pernah mengadakan kajian bahasa bahasa daerah.	Mencari kosakata daerah dengan cara pengambilan data dari buku-buku untuk memenuhi target kosakata.
2. Keterbatasan berkonsultasi dengan pakar/konsultasi karena protokol kesehatan di pandemi Covid-19.	Melakukan komunikasi yang intens dengan pakar/konsultan secara daring.	Melakukan verifikasi dan evaluasi dengan cara membandingkan beberapa sumber untuk data kosakata.



Indikator Kinerja Program1.2: Persentase Wilayah yang Mengutamakan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024		
				Target	Realisasi	%			
2	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	219 lembaga	219 lembaga	182 lembaga	246 lembaga	135	900 lembaga (52%)



Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina dihitung berdasarkan jumlah lembaga yang telah diinventarisasi penggunaan bahasanya melalui layanan bahasa dan hukum, BIPA, dan lembaga pengguna bahasa ruang publik. Target jumlah lembaga pengguna bahasa pada tahun 2021 sebanyak 182 lembaga. Hasil pengukuran menunjukkan realisasi sebanyak 246 lembaga atau capaian sebesar 135%. Realisasi tahun 2021 melebihi target karena adanya optimalisasi yang dialokasikan kegiatan wajah bahasa dengan target tingkat SMA dan SMP dengan jumlah peserta teridentifikasi sebanyak 182 lembaga.

Capaian Renstra 2021 belum memenuhi target Rensta, yaitu seharusnya 250 lembaga tetapi tercapai 246 lembaga disebabkan oleh adanya penyesuaian target RKT dengan target nasional. Pada tahun 2021 target dalam renstra 250 lembaga. Namun, pada saat penetapan RKT 2021 Badan Bahasa menargetkan 100 lembaga untuk Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan perolehan melebihi target karena di tahun 2020 sudah melebihi target.



- Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum
Bentuk aktivitas yang telah dilakukan beserta data capaian adalah sebagai berikut



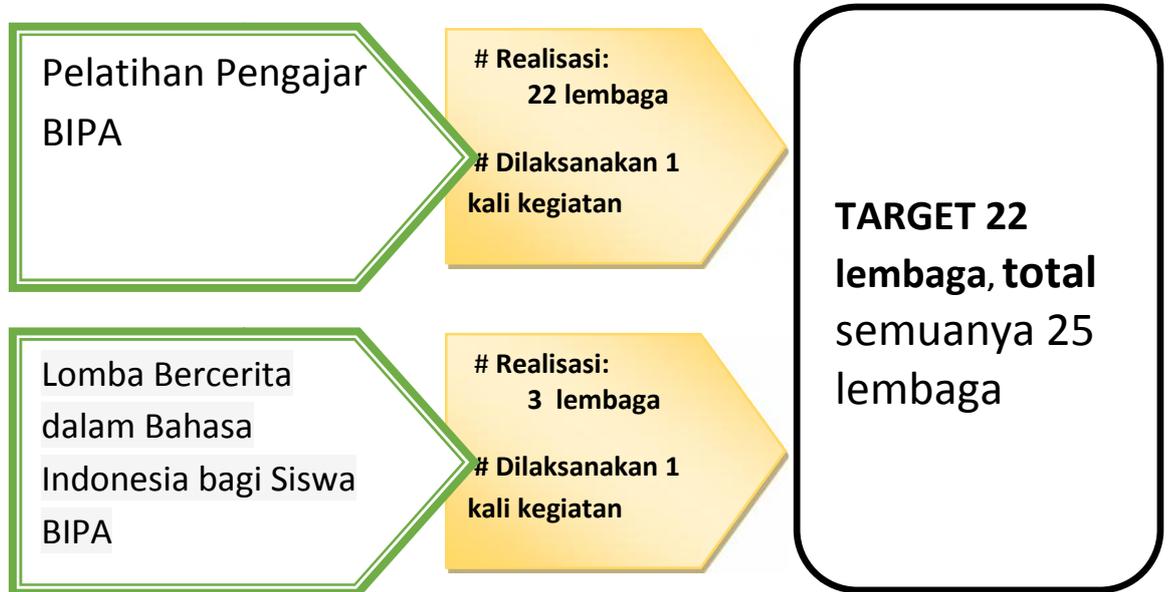
- Pelayanan Profesional ke-BIPA-an

Lomba Bercerita dalam Bahasa Indonesia bagi Siswa Penutur Asing (BIPA) ini diselenggarakan pada tanggal 15 November 2021, dan diikuti oleh 30 peserta dari 3 sekolah internasional, yaitu Sekolah Nusa Alam NTB (Mataram), Sekolah Rinjani Indah (Kuta, Lombok Tengah) dan SMP Dea Malela (Kabupaten Sumbawa). Lomba ini ditujukan untuk siswa sekolah yang berkebangsaan asing dan bersekolah di Nusa Tenggara Barat agar semakin mencintai bahasa Indonesia, salah satunya dengan mengikuti lomba-lomba BIPA yang diadakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.

Sebagai informasi, pemenang Lomba Bercerita dalam Bahasa Indonesia bagi Siswa BIPA kali ini adalah Cahyana Barus dari Sekolah Rinjani Indah Kuta (Pemenang I), Isac Elijah Friend dari Sekolah Nusa Alam (Pemenang II), Bai Lu Yi Fei dari Sekolah Nusa Alam (Pemenang III), Alicia Aulia Cox dari Sekolah Rinjani Indah Kuta (Pemenang IV), dan Ramazan dari SMP Dea Malela Sumbawa (Pemenang V).



Bentuk aktivitas yang telah dilakukan beserta data capaian adalah sebagai berikut



- Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik.
Bentuk aktivitas yang telah dilakukan beserta data capaian adalah sebagai berikut

A. Terwujudnya Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa Indonesia pada Lembaga Pemerintah dengan Lomba Wajah Bahasa se-NTB

Tahapan Kegiatan:



1. Pengambilan data dan verifikasi data sekolah untuk tingkat SMA dan SMP se-NTB
2. Penjurian
3. Desiminasi dan Penyerahan Hadiah bagi Pemenang
4. Pembinaan pemenang dalam rangka keikutsertaan lomba tingkat nasional.

Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan kegiatan penjurian Lomba Wajah Bahasa Sekolah Tingkat SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat tanggal 19--20 April 2021 di Edotel SMKN 1 Praya, Kab. Lombok Tengah.

Penjurian dilakukan berdasarkan data peserta lomba yang telah mendaftar. Jumlah peserta SMP/Sederajat sebanyak 65 sekolah yang berasal dari sepuluh kota/kabupaten di Provinsi NTB. Penjurian dilaksanakan hari pertama, 19 April 2021 terdiri atas Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB (Umi Kulsum, M.Hum.), Penyuluh Bahasa Kantor Bahasa Provinsi NTB (Zamzam Hariro, M.Pd.), dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram (Drs. H. L. Fatwir Uzali, M.Pd.).

Pada hari kedua, 20 April 2021 dilaksanakan penjurian Lomba Wajah Bahasa Sekolah Tingkat SMA/Sederajat dengan juri Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB (Dr. H. Aidy Furqon), Penyuluh Kantor Bahasa Provinsi NTB (Kasman, M.Hum. dan Toni Samsul Hidayat, M.Pd). Peserta berjumlah 100 SMA/SMK/MA sederajat negeri dan swasta.

Penjurian menggunakan pedoman penilaian yang mencakup kaidah kebahasaan, fisik kebahasaan, dan tipografi kebahasaan. Kaidah kebahasaan terdiri atas ejaan, pilihan kata, dan struktur. Fisik kebahasaan terdiri atas posisi, ukuran huruf, dan warna huruf. Tipografi kebahasaan terdiri atas bahan, desain, dan kejelasan. Penilaian dilakukan terhadap tulisan nama sekolah dan nama gedung; tulisan nama sarana umum; tulisan nama ruang pertemuan; tulisan nama produk barang/jasa; tulisan nama jabatan; tulisan petunjuk arah atau rambu umum; dan tulisan berbentuk spanduk atau alat informasi lain sejenisnya.



Jurnal Bahasa dan Sastra

Sinar SASAMBO

Komitmen Bersama RRI dan TVRI

Humas KBP NTB

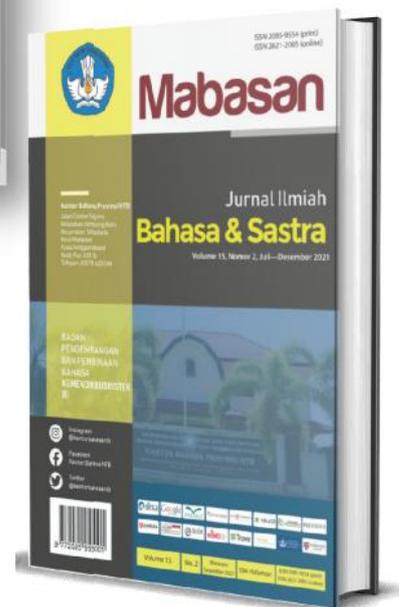
Jurnal
2 terbitan per tahun

Sinar
4 konten per bulan

RRI (4 kali per minggu) dan TVRI

sosial media KBP NTB

Pelaksanaan kegiatan lebih banyak ke digital sehingga dapat dilacak untuk jejak digitalnya



B. Terpenuhi TIM Humas Kantor Bahasa NTB
Publikasi memegang peranan penting dalam upaya menyosialisasikan berbagai kegiatan dan informasi kebahasaan dan kesastraan yang dilakukan Kantor Bahasa Provinsi NTB. Kegiatan publikasi seolah menjadi corong yang menghubungkan Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai



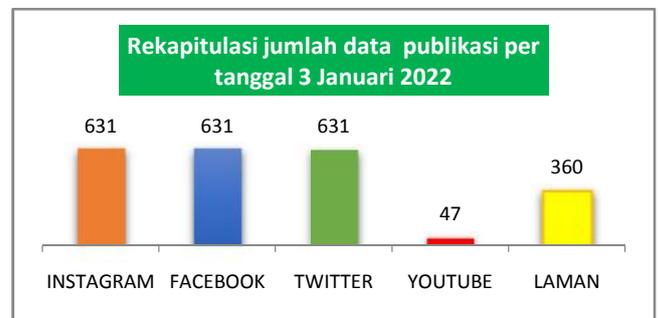
lembaga kebahasaan dengan masyarakat Nusa Tenggara Barat yang terdiri atas berbagai lapisan masyarakat. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai jenis publikasi, yaitu materi konten bahasa dan sastra rutin, kegiatan-kegiatan yang dilakukan kantor, istilah-istilah kebahasaan dan kesastraan, tokoh-tokoh kebahasaan/kesastraan, dan lain-lain. Semua bahan tersebut disampaikan dalam berbagai media sosial resmi Kantor Bahasa Provinsi NTB dan telah mendapat berbagai tanggapan berupa kritik ataupun masukan yang sangat penting untuk kemajuan dan keberadaan Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tenggara Barat.

Materi konten:

1. Senin: konten #SasamboHarilni (BahasaSasak)
2. Selasa: konten #SelasaSastradan #SasamboHarilni (BahasaSamawa)
3. Rabu: konten #RabuBahasa
4. Kamis: konten #KutipanKamis
5. Jumat: konten #SasamboHarilni (BahasaMbojo)

Rekapitulasi jumlah data publikasi materi (1 Januari—31 Desember 2021) per tanggal 3 Januari 2022.

- Instagram : 631 unggahan
- Facebook : 631 unggahan
- Twitter : 631 unggahan
- YouTube : 42 unggahan
- Laman : 366 unggahan



Jumlah pengikut media sosial resmi Kantor Bahasa Provinsi NTB per tanggal 3 Januari 2022

- Instagram : 3.148 pengikut
- Facebook : 2.877 pengikut
- Twitter : 602 pengikut
- YouTube : 119 pengikut
- Laman : 523.239 pengunjung



HUMAS KBP NTB



HARI BAHASA IBU INTERNASIONAL



KBP NTB memperingati hari Bahasa Ibu Internasional yang bekerja sama dengan Pro RRI 4 dan SMA 2 Mataram

PELATIHAN WICARA PUBLIK



KBP NTB melaksanakan pelatihan wicara publik

DKT ASET NEGARA



KBP NTB berusaha untuk memaksimalkan pemanfaatan BMN khususnya bidang tanah

KONSULTASI PUBLIK



KBP NTB melaksanakan forum komunikasi publik kepada pemangku kepentingan terkait ZI-WBK

PEMBINAAN KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN DI SMA



KBP NTB melaksanakan pembinaan literasi di Ponpes Wanasaba Lombok Timur



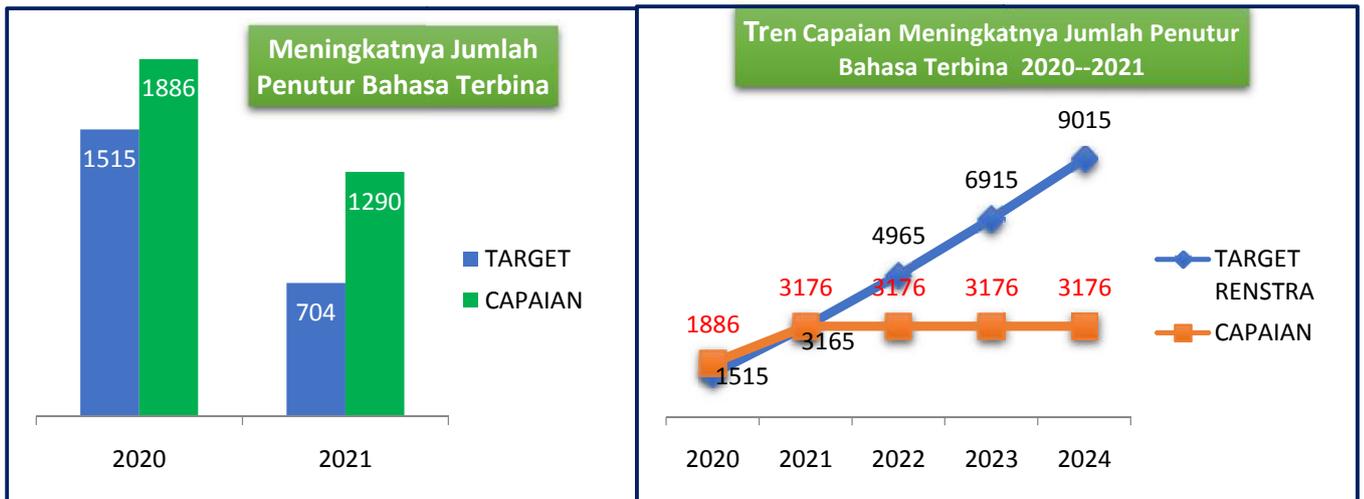
Adapun hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja Persentase Wilayah yang Mengutamakan Bahasa Indonesia di Ruang Publik beserta langkah antisipasinya dan strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut.

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Pelaksanaan lomba wajah bahasa tingkat SMA tidak maksimal terkait ketatnya protokol kesehatan di era pandemi	Pelaksanaan lomba wajah bahasa tingkat SMA sesuai juknis serta ditambah tingkat SMP sesuai juknis tahun sebelumnya	Pelaksanaan kegiatan dengan mengandakan target kegiatan dengan anggaran yang sama
2. Pada kegiatan BIPA tidak maksimal karena pandemi	Pelaksanaan kegiatan BIPA dengan luring di kantor dilengkapi dengan pemenuhan protokol kesehatan	Pelaksanaan kegiatan BIPA dengan sasaran pengajar BIPA dari WNI
4. Pelaksanaan kegiatan pembinaan bahasa dan hukum tidak maksimal (1 lokus)	Pelaksanaan kegiatan harus di 10 kabupaten kota yang menjadi layanan konsultasi dan penanganan kasus	Mengklasifikasi jumlah dan jenis kasus pada setiap kabupaten kota di NTB

Sasaran Program 4: Meningkatkan Jumlah Penutur Bahasa Terbina,
Indikator Kinerja Program 4.1: Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
3 Meningkatkan Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1886 orang	1886 orang	704 orang	1290 orang	183	9.015 orang (35%)





Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra dihitung berdasarkan jumlah masyarakat yang terbina penggunaan Bahasa dan sastranya. Pembinaan dilaksanakan melalui pembelajaran dan pemasyarakatan bahasa dan sastra ke berbagai lapisan masyarakat.

Target pada tahun 2021 sebanyak 704 orang. Hasil pengukuran menunjukkan realisasi sebanyak 1.290 orang atau capaian sebesar 183%. Realisasi tahun 2021 yang melebihi target terjadi karena adanya optimalisasi anggaran yang dialokasikan untuk mengadakan kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa dan kegiatan apresiasi sastra. Selain itu, karena adanya kegiatan yang dilaksanakan secara daring dengan jumlah jumlah peserta yang banyak.

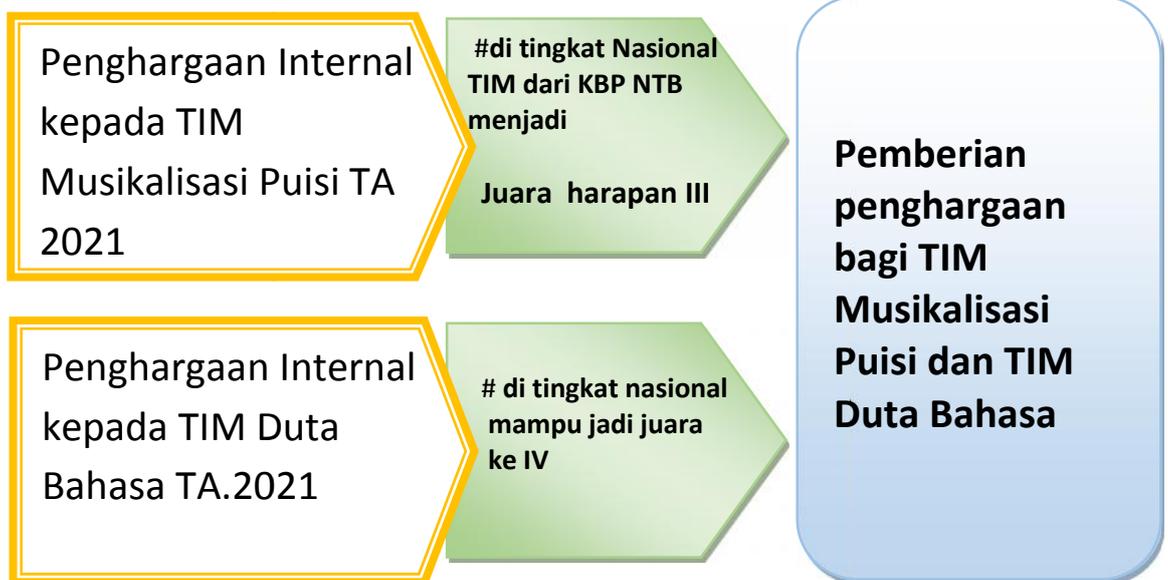
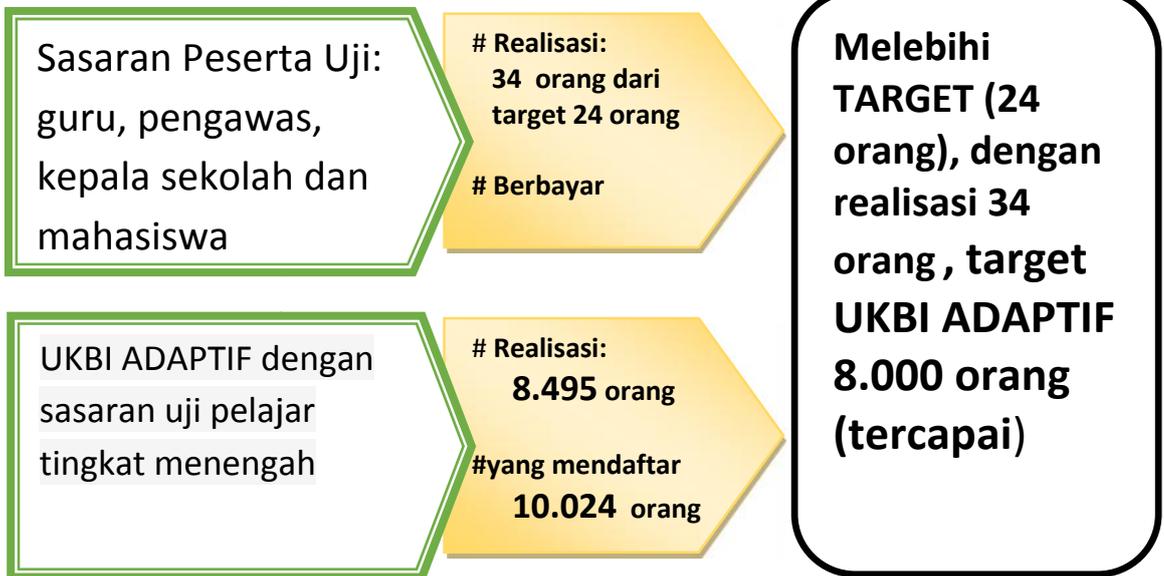
Pencapaian renstra 2021 sudah melebihi target, yaitu 3.175 orang dari target 3.165 karena capaian target tahun sebelumnya melebihi target juga, sehingga dikumulatifkan menjadi (1.515+1.290) 3.176.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2021 didukung oleh komponen/aktivitas:

1. Peningkatan Literasi Generasi Muda



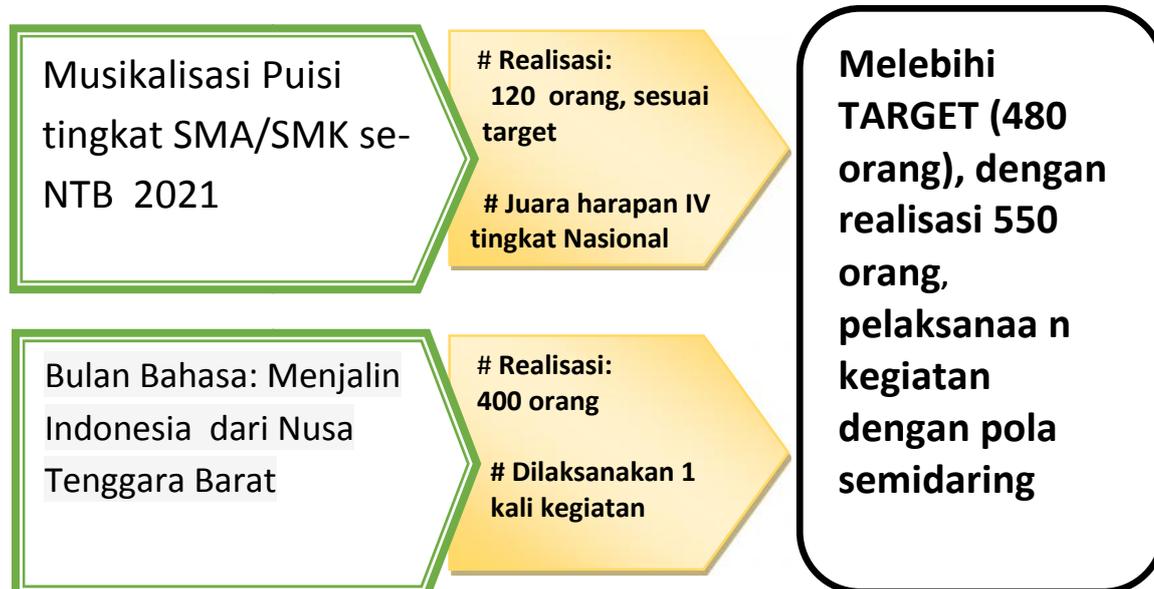
2. Pelaksanaan UKBI



3. Peningkatan Kemahiran Berbahasa



4. Peningkatan Apresiasi Sastra



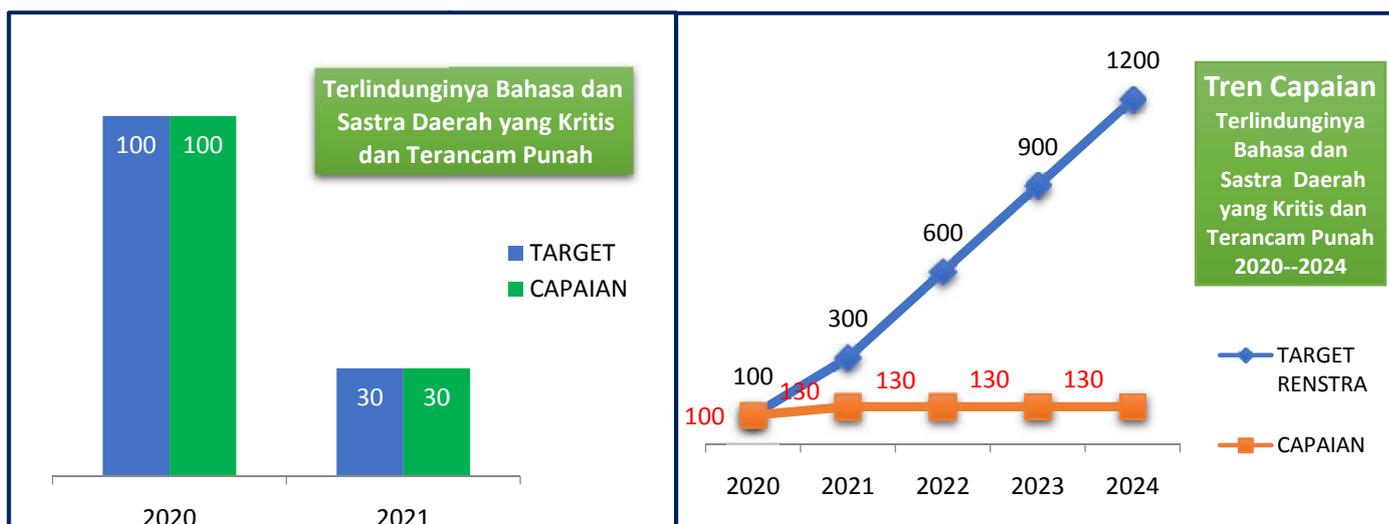
Adapun hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra beserta langkah antisipasinya dan strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut.

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Pelaksanaan kegiatan Literasi Generasi Muda dikhususkan ke Pemilihan Duta Bahasa belum maksimal dengan adanya pembatasan orang berkumpul.	Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa tetap dilaksanakan dengan adanya surat izin pelaksanaan dari Satgas Covid.	Pelaksanaan kegiatan dengan memanfaatkan sosial media dan pola semi daring, serta pendampingan sepasang Pemenang untuk maju tingkat Nasional. Wakil dari KBP NTB meraih juara IV tingkat Nasional.
2. Pelaksanaan UKBI Adaptif masih kurang anggaran dengan target 8.000 orang.	Pelaksanaan UKBI Adaptif dengan anggaran terbatas dan mematuhi protokol kesehatan.	Pelaksanaan dengan koordinasi dengan sekolah-sekolah dan pemerintah daerah.
3. Pelaksanaan kegiatan kemahiran berbahasa dengan berkali-kali terkait pembatasan dalam berkumpul.	Pelaksanaan kegiatan dengan pola luring dan panitia dan peserta mematuhi protokol kesehatan.	Pelaksanaan kegiatan dengan izin dari satgas covid dan mematuhi protokol kegiatan.
4. Pelaksanaan Musikalisasi Puisi tidak maksimal dengan daring.	Pelaksanaan kegiatan dengan pola daring dimana peserta mengirimkan hasil rekaman hasil musikalisasi puisi.	Pemenang lomba diumumkan di media sosial dan laman kantor serta pendampingan tim pemenang untuk maju ke tingkat nasional. Tim Musikalisasi bisa meraih Pemenang harapan III tingkat Nasional.



Sasaran Program 5: Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah, Indikator Kinerja Program 5.2: Jumlah Penutur Muda yang terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
3 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	5.1 Jumlah Penutur Muda yang terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	100 orang	100 orang	30 orang	30 orang	100	1.200 orang (11%)



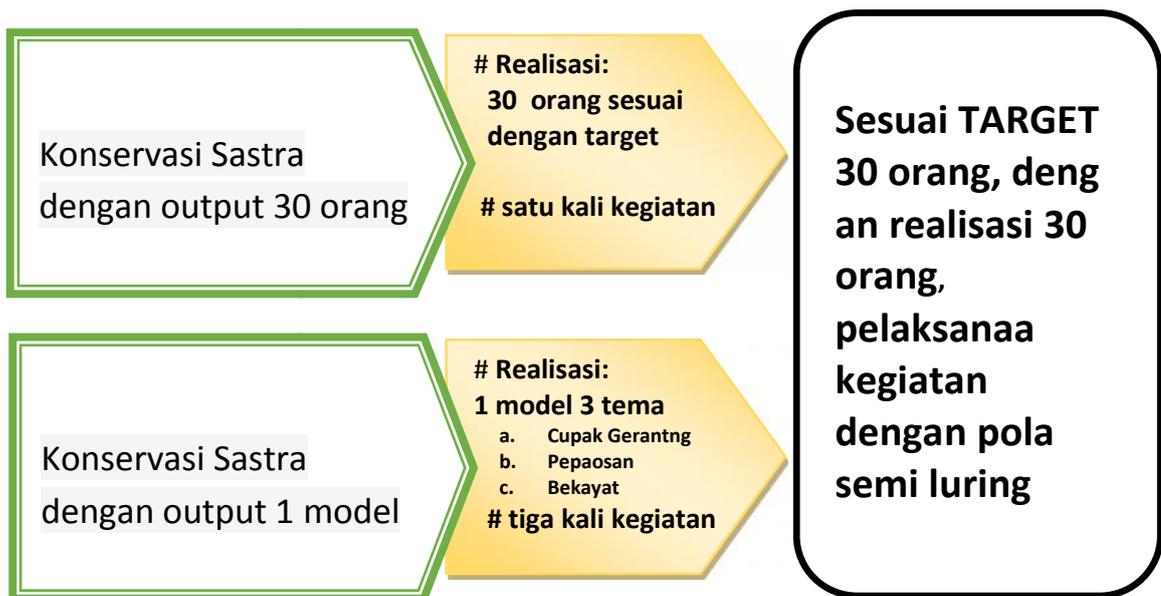
Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah adalah jumlah penutur/pendukung/pelaku muda sastra berbahasa daerah. Penutur muda berasal dari kalangan generasi muda berusia 10—19 tahun. Penutur muda tersebut telah mengikuti kegiatan revitalisasi sastra (khusus sastra lisan) di suatu daerah persebaran bahasa daerah yang status sastranya kritis dan terancam punah.

Target jumlah penutur muda pada tahun 2021 sebanyak 30 orang. Hasil pengukuran menunjukkan realisasi sebanyak 30 orang atau capaian

sebesar 100%. Capaian renstra 2021 sebesar 11% dari target akhir tahun renstra. Sisa target akan dicapai pada tahun berikutnya.

Ketercapaian target indikator pada tahun 2021 didukung oleh komponen/aktivitas

- Konservasi Bahasa



- Konservasi Sastra

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan konservasi sastra dengan 1 model dengan 3 tema, yaitu Cupak Gurantang, Pepsosan, dan Bekayat/Nyaer. Semua fail sudah ada di youtube Kantor Bahasa Provinsin NTB



Kisah Cupak Gerantang? Kisah kakak beradik yang memiliki karakter yang kontras ini merupakan kisah yang populer di masyarakat Sasak. Selain disampaikan secara lisan sebagai pengantar tidur, cerita ini juga dihadirkan dalam pertunjukan drama yang dipadukan dengan musik dan tari. Konservasi dilakukan oleh Kelompok Drama Cupak Gerantang Tata Cagar Budaya, Dusun Dasan Tengaq, Pekatan, Desa Sama Guna, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara.

<https://www.youtube.com/watch?v=Smb5ABIkbCk>





Pepaosan merupakan tradisi pembacaan naskah *takepan*, yaitu naskah yang ditulis di atas daun lontar, menggunakan aksara Jejawan (hanacaraka). Ada dua bahasa dalam naskah ini, ada yang berbahasa Sasak dan berbahasa Kawi. *Pepaosan* sering menjadi rangkaian kegiatan pada acara ritual dan tradisi tertentu, seperti *begawe*, khitanan, pengobatan. Dalam pelaksanaannya, ada *pemaos* 'pembaca', dan *pujungge* 'penerjemah dan *pembahas*' tampil membaca naskah. Kegiatan ini dapat disaksikan pada https://www.youtube.com/watch?v=mmKv_JA4d8M



Tradisi yang disebut *bekayat* atau *nyaer* dalam praktiknya melibatkan *penyaer* (pembaca naskah), *bujungge* (penerjemah), dan beberapa *penyarup* (pendukung suara). Tradisi ini sudah dimulai sejak abad ke-16. *Bekayat* atau *nyaer* seringkali dihadirkan dalam berbagai acara masyarakat Sasak. Naskah yang dibacakan disesuaikan dengan acara acara yang dilangsungkan. Kegiatan ini dapat disaksikan pada https://www.youtube.com/watch?v=E_dTwZrJ_Lc

Adapun hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penutur Muda yang terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah beserta langkah antisipasinya dan strategi pencapaiannya sebagai berikut.

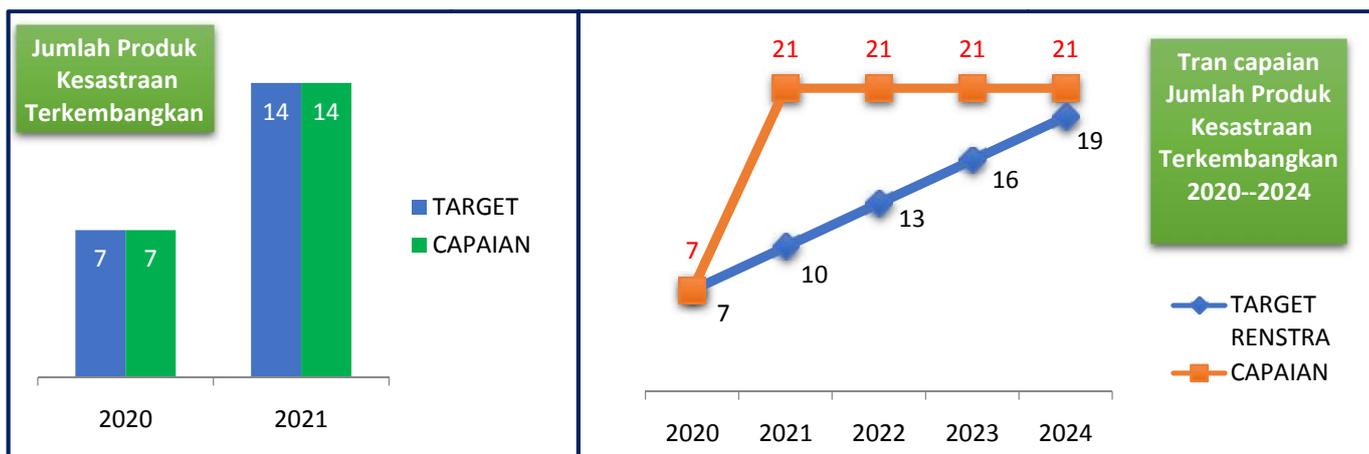
Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Pelaksanaan kegiatan terkendala pandemi dengan pembatasan untuk berkumpul atau tatap muka.	Pelaksanaan kegiatan tetap dengan metode luring dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.	Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan bertahap agar tidak melanggar protokol kesehatan.
2. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap sastra lisan di NTB.	Melaksanakan kegiatan dengan melakukan pementasan dan perekaman sastra lisan dengan penyimpanan di kanal youtube Kantor Bahasa Provinsi NTB dan sebagai upaya publikasi	Memaksimalkan sastra lisan di NTB melalui kanal youtube sekaligus pelaporan secara tidak langsung ke pada masyarakat luas dan pemangku kepentingan.



Indikator Kinerja Program 5.2: Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar 2020		Tahun 2021			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	
4 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan terancam Punah	5.2 Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	7	7 sastra	14 sastra	14 sastra	100	19 sastra (111%)

Tabel IKK 5.2. Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan



Grafik IKK 5.2. target dan pencapaian Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan

Produk kesastraan terkembangkan adalah hasil dari upaya memantapkan dan meningkatkan fungsi dan kedudukan sastra sebagai kekayaan budaya dan bagian dari sastra dunia melalui penelitian, peningkatan jumlah dan mutu karya sastra Indonesia, serta kodifikasi sastra. Pada tahun 2021 sastra terkembangkan diwujudkan melalui penerjemahan karya sastra berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia.

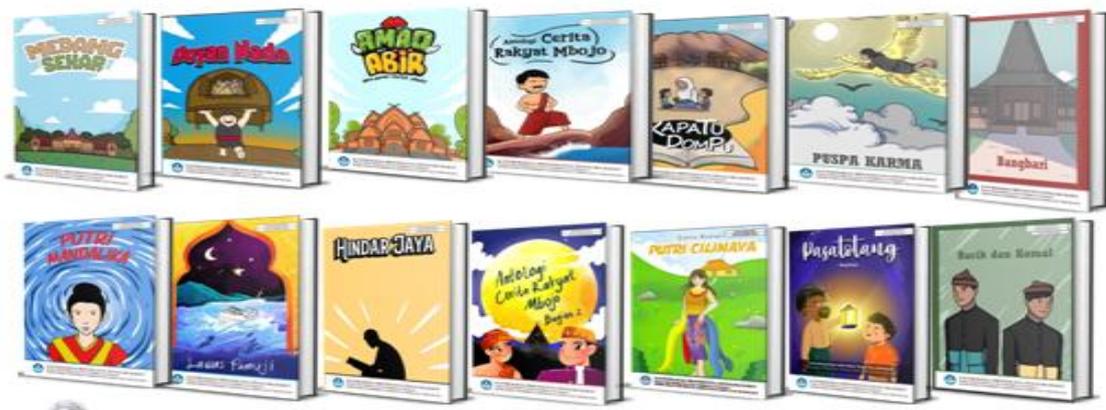
Target pada tahun 2021 sebanyak empat belas karya sastra. Hasil Pengukuran menunjukkan realisasi sebanyak empat belas sastra atau sebesar 100%. Tahun 2021 sudah mencapai 111% dari target akhir tahun



rensta, yaitu sebanyak 14 sastra. Hal ini disebabkan pemenuhan target terjemahan yang dibebankan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Sastra berbahasa daerah yang telah diterjemahkan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

No	Judul Cerita Penerjemahan 2021	Asal Daerah
1	Amaq Abir	Sasak
2	Bangbari	Sasak
3	Putri Cilinaya	Sasak
4	Doyan Nada	Sasak
5	Hindar Jaya	Sasak
6	Putri Mandalika	Sasak
7	Medang Sekar	Sasak
8	Puspa Karma	Sasak
9	Lawas Pamuji	Samawa
10	Pasatotang	Samawa
11	Racik dan Komal	Samawa
12	Antologi Cerita Rakyat Mbojo 1	Mbojo
13	Antologi Cerita Rakyat Mbojo 2	Mbojo
14	Kapatu Dompur	Mbojo



Adapun hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja Jumlah Produk Kesastraan Berkembang pesat beserta langkah antisipasinya dan strategi pencapaiannya sebagai berikut.

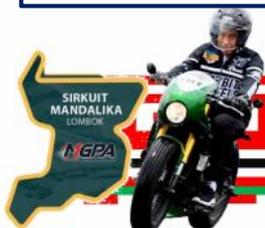
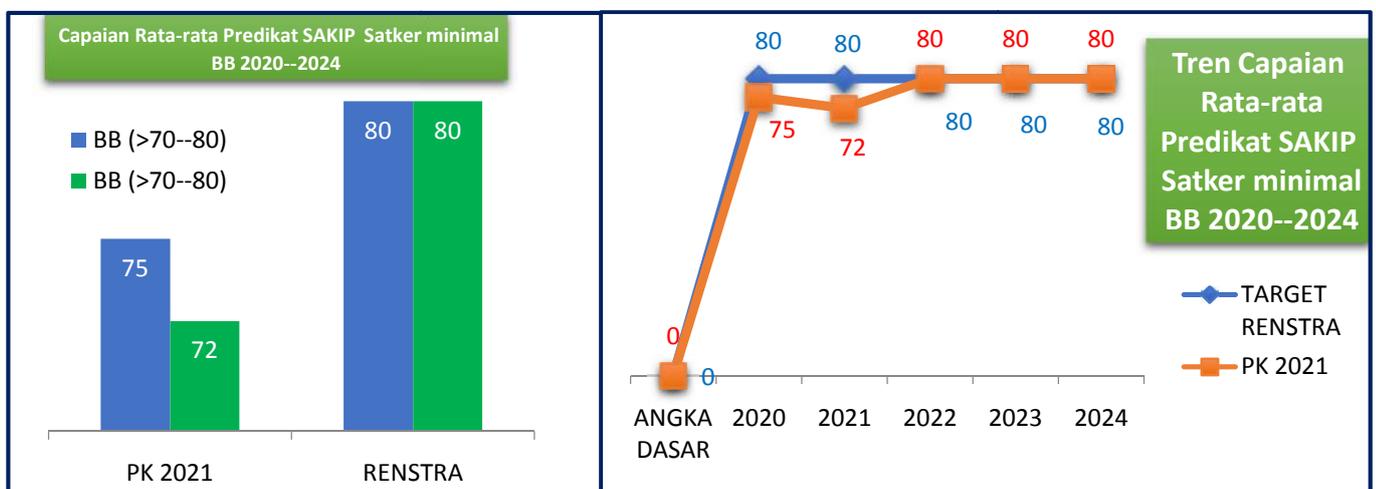
Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Sedikitnya SDM yang bisa menerjemahkan naskah kuno	Pelaksanaan kegiatan penerjemahan dengan cara pendampingan	Rekapitulasi pendampingan dari hasil penerjemahan naskah kuno atau buku literasi



Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
2. Adanya naskah kuno yang tidak boleh diteliti karena disakralkan	Penerjemahan naskah dengan batas-batas yang diperbolehkan untuk diketahui	Pengambilan data untuk diterjemahkan dengan cerita-cerita yang boleh diceritakan secara luas
3. Adanya SDM yang tidak bisa teknologi	Pendampingan dengan orang yang memahami teknologi agar lancar	Tim penerjemahan melakukan pendekatan dengan merekam atau menulis cerita yang selanjutnya di terjemahkan
4. Adanya perubahan juknis penerjemahan ke bahan literasi	Membutuhkan kerja dua kali dari perubahan penerjemahan ke bahan literasi	Tim penerjemah melakukan penerjemahan pertama dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia, kemudian melakukan penerjemahan lagi untuk cerita yang siap dibaca tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah
5. Kurangnya waktu dalam menyelesaikan ilustrator dan pencetakan dalam bahan literasi untuk tingkat SD dan SMP	Penyelesaian kegiatan dengan lembur dalam pengerjaannya	Tim penerjemahan melakukan percepatan pekerjaan yang dibantu pihak rekanan untuk mempercepat hasil penerjemahan

Sasaran Program 6: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Indikator Kinerja Program 6.1: Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
5 Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Kategori BB (>70--80)	Kategori BB (>70--80)	Kategori BB (>70--80)	Kategori BB (>70--80)	100	Kategori BB (>70--80)



Pada tahun 2021 predikat SAKIP satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, termasuk Kantor Bahasa Provinsi NTB ditargetkan minimal BB. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja pada Kantor Bahasa Provinsi NTB tahun 2021 masuk kategori BB (72.19) dengan interpretasi baik, dimungkinkan untuk ke nilai A yang berinterpretasi memuaskan di bidang memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Hal ini menunjukkan bahwa pemerolehan predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi NTB tahun 2021 telah sesuai target yang telah ditetapkan.



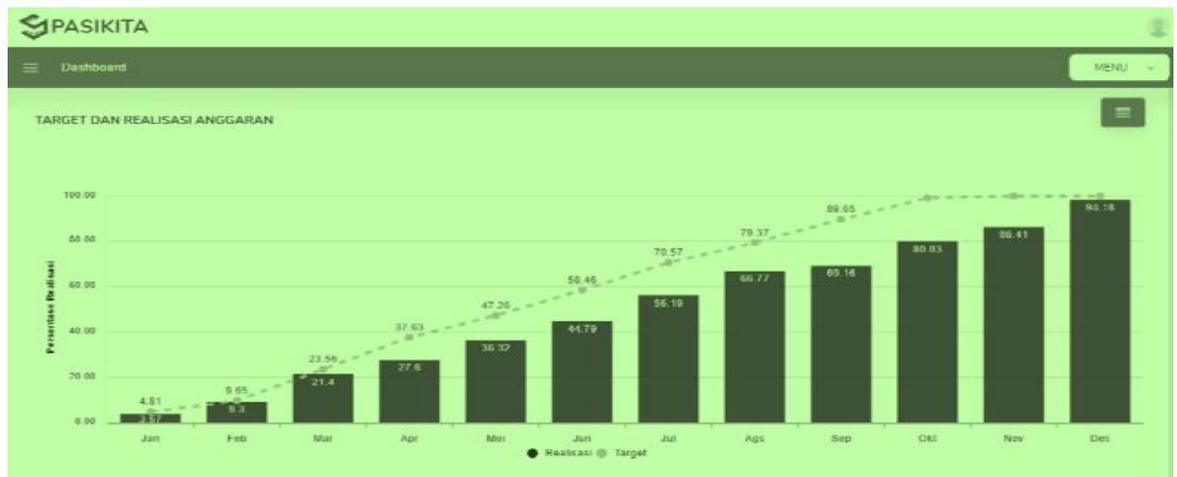
**HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT** masuk dalam kategori : **BB** dengan nilai : **72.19** dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	22.54%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	17.66%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.78%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	6.12%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	13.00%





Adapun hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB beserta langkah antisipasinya dan strategi pencapaiannya sebagai berikut.

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Kurangnya pemahaman tim pelaporan terkait dengan penilaian SAKIP, penyusunan, dan data dukungnya	Melakukan koordinasi dan mengikuti pelatihan luring atau daring serta rajin dalam mengarsipkan dokumen data dukung	Melakukan kooordinasi dengan tim pelaporan pusat dan melakukan studi banding ke instansi terkait di daerah
2. Kurang pahamnya tim pelaporan dengan dokumen dan waktu-waktu pengisian pelaporan di aplikasi pelaporan	Sering melakukan koordinasi dengan teman sesama tim penerjemahan di kantor lain serta koordinasi dengan pusat	Memaksimalkan koordinasi diikuti dengan pelengkapan dokumen pendukung LAKIN Kantor Bahasa Provinsi NTB
3. Kurangnya sinkronisasi tim pelaporan dengan pemangku jabatan di kantor	Membuat koordinasi melalui kepala kantor untuk mengumpulkan pelaporan	Memanfaatkan whatapps grup untuk memaksimalkan koordinasi

Indikator Kinerja Program 6.2: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Satker minimal 91

A. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Satker minimal 91

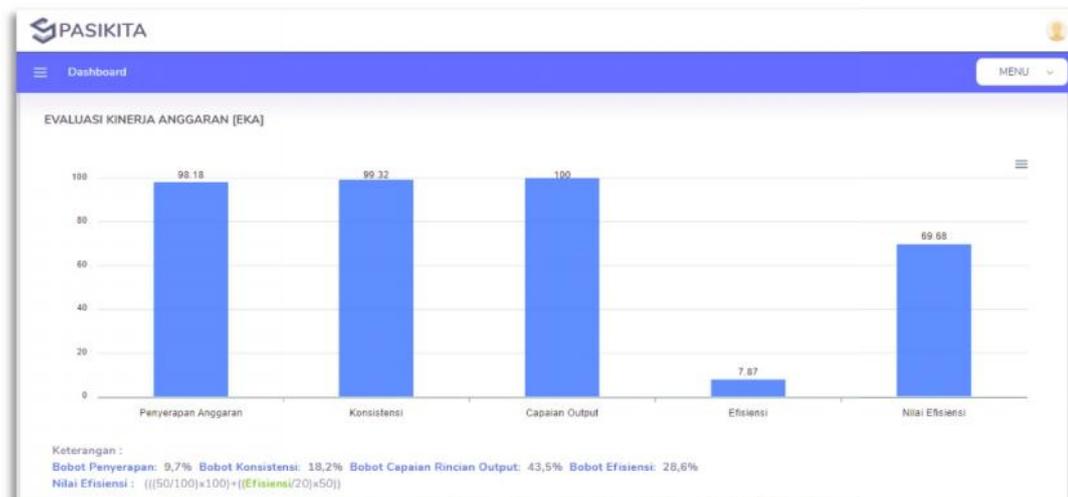
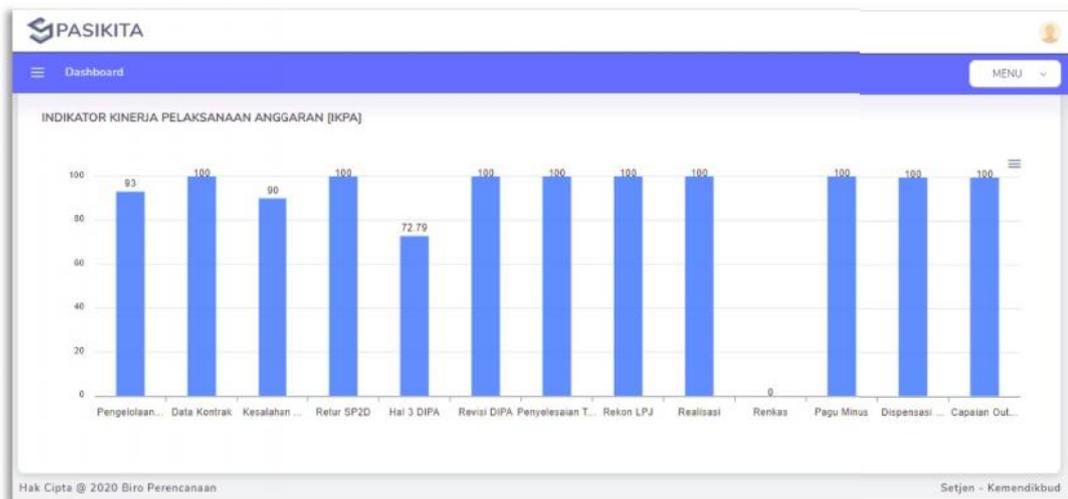
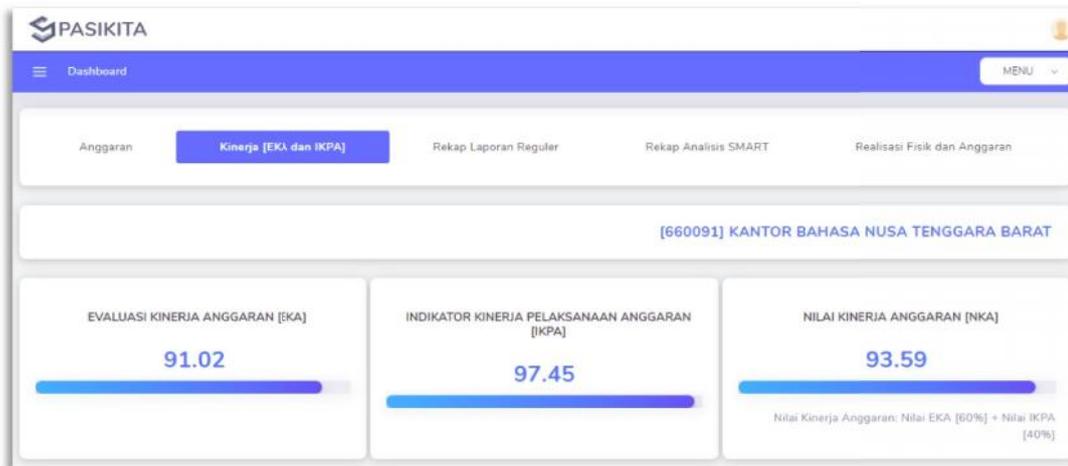


Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
5 Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Satker minimal 91	93.48	93.48	91	93.59	110	91



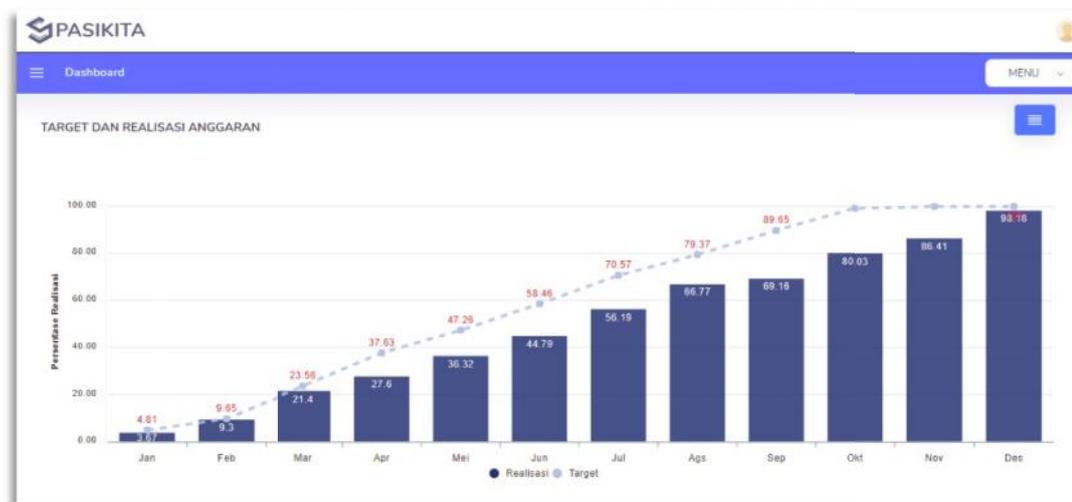
Sesuai dengan Renstra, target nilai kinerja anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2021 minimal 91. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi kinerja satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memperoleh nilai kinerja anggaran 93.58. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan nilai kinerja anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2021 sudah mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Nilai tersebut diperoleh dari (1) dari aspek evaluasi kinerja anggaran (EKA), pemerolehan nilai efisiensi; (2) dari aspek indikator kinerja anggaran (IKPA), perolehan nilai pada indikator penyampaian data kontrak. Semuanya ini merupakan faktor pendukung dalam pencapaian nilai.





LAPORAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI NTB TA. 2021





Adapun hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/KL Satker minimal 91 beserta langkah antisipasinya dan strategi pencapaiannya sebagai berikut.

	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1.	Ketidaksiharian rencana penyerapan dengan pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencananya yang sudah diagendakan	Melakukan revisi lembar III DIPA
2.	Adanya pandem yangi sangat memengaruhi waktu pelaksanaan kegiatan	Menyusun prognosis anggaran dan mitigasi agar kegiatan anggaran dapat berjalan lancar	Melakukan rapat-rapat koordinasi setiap triwulannya
3.	Adanya refocusing anggaran	Menyiapkan sisa anggaran untuk dilakukan refocusing anggaran	Revisi anggaran secara kolektif dengan pusat

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mengikuti kebijakan refocusing anggaran di lingkup Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui revisi anggaran (pengurangan pagu) sebanyak satu kali revisi. Berikut pagu anggaran tahun 2021 sebelum dan sesudah revisi.

Pagu Anggaran			Realisasi	
DIPA Awal (Rp)	Refocusing I (Rp)	DIPA Revisi	Anggaran (Rp)	Persen
7.589.751.000,00	375.808.000,00	7.213.943.000,00	7.082.805.377,00	98.18%

Berikut penjabaran realisasi anggaran dalam rangka pencapaian setiap target yang telah ditetapkan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi Anggaran	%
1	SK 1 Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	IKK 1.1 Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000 kosakata	431,995,000	430,861,000	422,170,146	97.98
2	SK 3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	182 lembaga	944,762,000	660,417,000	629,596,241	95.33
3	SK 4 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	IKK 4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	704 orang	522,500,000	522,500,000	520,323,480	99.58
4	SK 5 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	IKK 5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	30 orang	166,062,000	166,062,000	135,103,000	81%
		IKK 5.2 Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	14 naskah	492,100,000	401,771,000	383,639,775	95.49
5	SK 6 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 6.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	2,316,555,000	2,316,555,000	2,289,039,267	99%
		IKK 6.1 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92	2,715,777,000	2,715,777,000	2,705,330,083	100%
JUMLAH				7,589,751,000	7,213,943,000	7,085,201,992	98.18

Rincian Output	Volume	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi Akhir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
(BDB.001) Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan Keasatraan	182 lembaga	944,762,000	660,417,000	629,596,241	95.33
(DD.001) Produk Leksikografi Terkembangkan	2 produk	431,995,000	430,861,000	422,170,146	97.98
(DD.002) Produk Penerjemahan	14 produk	492,100,000	401,771,000	383,639,775	95.49
(QDC.001) Penutur Bahasa Terbina	704 orang	522,500,000	522,500,000	520,323,480	99.58
(SDC.002) Model Pelindungan Sastra	1 model	141,666,000	141,666,000	135,103,000	99.58
(EAA.001) Gaji dan Tunjangan	1 layanan	2,670,127,000	2,670,127,000	2,664,409,433	99.79
(EAA.002) Operasional dan Pemeliharaan	1 layanan	1,388,044,000	1,388,044,000	1,368,420,663	98.59
(EAC.001) Dukungan Manajemen Satker	1 layanan	368,493,000	368,493,000	331,513,360	89.96
(EAD.996) Alat Pengelola Data dan Komunikasi	1 unit	308,950,000	308,950,000	308,922,480	99.99
(EAD.997) Peralatan Fasilitas Perkantoran	1 unit	321,114,000	321,114,000	321,103,414	100
JUMLAH		7,589,751,000	7,213,943,000	7,085,201,992	98.18

LAPORAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI NTB TA. 2021



Jenis Belanja	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi Akhir (Rp)	Realisasi Anggaran	Persentase
Belanja Pegawai	2,670,127,000	2,670,127,000	2,664,408,818	99.79%
Belanja Barang	4,289,560,000	3,913,752,000	3,788,370,665	98.01%
Belanja Modal	630,064,000	630,064,000	630,025,894	98.18%
Total	7,589,751,000	7,213,943,000	7,082,805,377	98.18%

C. Efisiensi

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun anggaran 2021 telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran pada beberapa output. Efisiensi anggaran dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu

1. efisiensi penghematan (pengurangan anggaran) dengan tidak mengurangi target output yang telah ditetapkan, dilakukan melalui revisi refocusing;
2. efisiensi optimalisasi anggaran, yaitu penambahan volume capaian output tanpa disertai dengan penambahan anggaran.

Berikut data efisiensi yang telah dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2021.

Efisiensi	Bentuk Pelaksanaan/Aktivitas	Anggaran (Rp)	Keterangan
Efisiensi Pengurangan/penghematan anggaran tanpa mengurangi volume output	Revisi refocusing anggaran	375.808.000	Anggaran dialihkan untuk pembiayaan Covid-19 sesuai dengan Surat Kepala Badan Bahasa Nomor 0249/I/PR.05/2021, tanggal 23 Juli 2021
Efisiensi optimalisasi (Penambahan volume output tanpa penambahan anggaran)	Kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra, "Menjalin Indonesia dari Nusa Tenggara Barat"	102.948.000	Kegiatan dibiayai dengan menggunakan anggaran optimalisasi hasil efisiensi. Kegiatan ini menambah volume capaian output penutur bahasa terbina sebanyak 586 orang dengan pola kegiatan semi



			daring
	Kegiatan BIPA, Lomba Bercerita dalam Bahasa Indonesia bagi Siswa BIPA (warga negara asing)	46.365.000	Kegiatan dibiayai dengan menggunakan anggaran optimalisasi hasil efisiensi. Kegiatan ini menambah volume capaian output penutur bahasa terbina sebanyak 30 orang dengan pola kegiatan besemuka
	Bedah Kamus dan Sabtu Budaya	21.745.000	Kegiatan dibiayai dengan menggunakan anggaran optimalisasi hasil efisiensi. Kegiatan ini menambah volume capaian output penutur bahasa terbina sebanyak 60 orang
Jumlah Efisiensi		546.866.000.00	

D. Inovasi

Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai empat inovasi dalam menyikapi kemajuan teknologi dan pengembangan kamus. Berikut daftar inovasinya

INOVASI YANG DILAKUKANKANTOR BAHASA PROVINSI NTB TAHUN 2021		
	Inovasi	Keterangan
1.	Siniar Sasambo (Podcast) https://www.youtube.com/channel/UCr_StygvYXdsyuC9IqNq4Xw	Siniar Sasambo(Podcast) adalah konten kebahasaan dan kesastraan yang ditayangkan melalui akun youtube Kantor Bahasa Provinsi NTB dalam rangka publikasi yang lebih masif
2.	Digitalisasi Kamus Bahasa Daerah NTB (laman dan mobile) google.com/store/apps/details?id=com.lestari.kamus_bahasa	Pembuatan Kamus Digital Sasak, Samawa, Mbojo di playstore dalam rangka memudahkan pengguna mengenal tiga bahasa di daerah NTB
3.	Meringkas tautan panjang menjadi pendek. http://kbpntb.xyz/	Pembuatan alat meringkas tautan yang panjang menjadi pendek dalam rangka mesosialisasikan Kantor Bahasa Provinsi NTB melalui media sosial
4.	Kadaring SIBI https://kadaringsibi.kemdikbud.go.id/kadaring.html	Pembuatan Kamus Daring Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (Kadaring SIBI) untuk mempermudah komunikasi teman tuli dan teman dengar



KANTOR BAHASA PROVINSI NTB

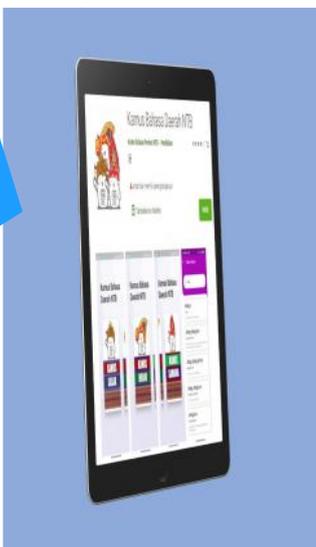


 Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
 @kb_ntb
 @kantorbahasantb
 Kantor Bahasa Provinsi NTB
<http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/>



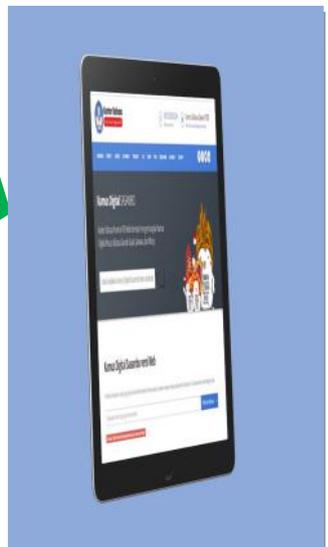
01

KAMUS DIGITAL SASAMBO




02

KADARING SIBI



Ayo saksikan Siniar Sasambo!

Siniar Sasambo akan menyajikan konten-konten berikut:

1. Cerdig (Cerita Digital)
2. Belagu (Bedah Lagu)
3. Kantor Bahasa NTB Menjawab
4. Bisato (Bincang Bersama Tokoh)
5. Ayo KKLK

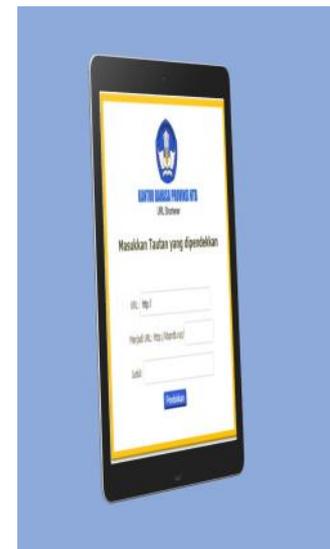
Dapat dikmati melalui:

- Kantor Bahasa NTB
- Siniar Sasambo
- Siniar Sasambo



03

SINIAR SASAMBO




04

MERINGKAS TAUTAN





A. SIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2021 menyajikan informasi dan penjelasan terkait dengan capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis tahun 2020—2024 dan Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Akuntabilitas kinerja disajikan berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja, analisis permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi, dan langkah strategis untuk mengatasi permasalahan dan kendala tersebut.

Hasil pengukuran kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah dilaksanakan pada periode Januari—Desember 2021 menunjukkan bahwa ada indikator yang belum maksimal dalam penyerapannya, yaitu realisasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk mendukung capaian kinerja tersebut dari total pagu sebesar **Rp7.213.943.000,00** yang dapat terserap sebanyak **Rp7.082.805.377,00** atau sebesar 98.18%. Pada tahun 2021 Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat telah melakukan efisiensi anggaran sebesar **Rp546.866.000,00**

B. REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Keberhasilan yang dicapai selama tahun anggaran 2021 ditunjang oleh adanya komitmen dan dukungan dari Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan seluruh staf untuk bersama-sama melakukan upaya peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu, koordinasi antarbagian (KKLP) kerja



yang terjalin dengan baik dapat menunjang keberhasilan dalam mengatasi masalah dan kendala yang dihadapi.

Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah dicapai di antaranya sebagai berikut:

1. mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki dalam upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan;
2. meningkatkan fungsi koordinasi antarkelompok kerja ataupun antarpegawai dalam melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, termasuk koordinasi dengan unit utama, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
3. melakukan fasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan terhadap mitra kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat;
4. melakukan upaya peningkatan sumber daya manusia sebagai tenaga kebahasaan dan kesastraan; dan
5. menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian akuntabilitas kinerja tahun 2021.





LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA
2. PENGUKURAN KINERJA

3. REALISASI ANGGARAN PER KOMPONEN KEGIATAN
4. SURAT PERNYATAAN TELAH DIREVIU
5. IEMBAR REVIU LAPORAN KINERJA

6. NILAI SETIAP VARIABEL KINERJA ANGGARAN SATKER

7. NILAI SETIAP VARIABEL PADA INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) SATKER

SIRKUIT
MANDALIKA
LOMBOK



LAPORAN KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI NTB TA. 2021





**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Mataram, 10 Februari 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

Umi Kulsum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah kosakata bahasa Indonesia	1.000 kosakata
2	[SK 3] Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	182 lembaga
3	[SK 4] Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	[IKK 4.1] Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	704 orang
4	[SK 5] Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	[IKK 5.2] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	30 orang
		[IKK 5.3] Jumlah produk kesastraan berkembang	14 sastra
5	[SK 6] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB
		[IKK 6.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.056.728.000
2	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Rp. 2.533.023.000
		TOTAL	Rp. 7.589.751.000

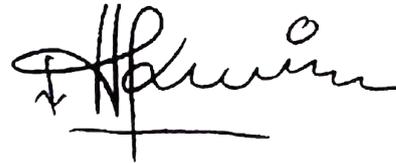
Mataram,10 Februari 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB



Umi Kulsum



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah kosakata bahasa Indonesia	kosakata	1000	TW1 : 100 TW2 : 400 TW3 : 700 TW4 : 1000	TW1 : 0 TW2 : 800 TW3 : 1600 TW4 : 2600	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Tahap Pelaksanaan Inventarisasi Kosakata di Lapangan sesuai dengan Kab/Kota yang menjadi wilayah sasaran Inventarisasi Kosakata Kendala / Permasalahan : Sulit menemukan informan yang benar-benar menguasai Kosakata budaya dalam bahasa sask untuk penutur sasak, samawa untuk penutur samawa, dan mbojo untuk penutur mbojo Strategi / Tindak Lanjut : Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informan yang masih memahami istilah-istilah tradisional di bidang tertentu</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Tahap pelaksanaan inventarisasi kosakata ini sudah mencapai target 800 kosa kata Kendala / Permasalahan : 1. Kesulitan menemukan referensi yang terkait dengan bahasa sasaran 2. Keterbatasan berkonsultasi dengan pakar/konsultan karena protokol kesehatan pandemi covid-19 3. Kesulitan menentukan gambar yang sesuai dengan sasaran distribusi kamus Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memaksimalkan referensi yang ada dan berkoordinasi dengan tim kerja lain yang pernah mengadakan kajian bahasa daerah sasaran yang sama 2. Melakukan komunikasi yang intens dengan pakar/konsultan secara daring 3. Melakukan koordinasi dengan editor dan ilustrator</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Bulan September sudah dilaksanakan lokakarya untuk kosa kata Bahasa Indonesia pada tanggal 14 Oktober 2022 dan pada tanggal 21 Oktober 2021 sudah dilaksanakan Sidang Komisi Bahasa Daerah Kendala / Permasalahan : Hasil dari Lokakarya dan Sidang Komisi Bahasa Daerah dari 1000 Kosa kata masih ditolak 200 kosakata dengan alasan kurang unik Strategi / Tindak Lanjut : Pada triwulan ke-4 akan dilengkapi kekurangan 200 Kosa kata tersebut dengan mencari kosa kata yang berkategori unik</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil seminar dan sidang Komisi Bahasa Daerah dengan pemenuhan 200 kosakata yang ditolak sehingga kosa kata berjumlah 1000 kosakata sesuai target Kendala / Permasalahan : adanya jeda waktu yang diperlukan untuk penginputan kosa kata karena adanya pemasukan simbol-simbol khusus yang di papan tulis atau keyboard tidak ada Strategi / Tindak Lanjut : Pemberian waktu untuk menginput data kosa kata atau lama dan waktu untuk evaluasi internal sebelum di seminarkan dan disidangkan</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2	[SK 3.0] Terwujudnya pengutamakan bahasa Indonesia di ruang publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	lembaga	182	TW1 : 0 TW2 : 100 TW3 : 182 TW4 : 182	TW1 : 200 TW2 : 382 TW3 : 564 TW4 : 806	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan lomba Wajah Bahasa Sekolah tingkat SMP/MTs dan SMA/MA sudah memasuki tahap Penjurian dengan data peserta lomba 100 sekolah tingkat SMP/MTs dan 100 sekolah tingkat SMA/MA se-NTB dengan ketentuan SMA/MA yang menang maju ke tingkat Nasional dan SMP/MTs cukup di tingkat Provinsi NTB dengan alasan untuk mempertahankan Kelanjutan kegiatan pengutamaan Bahasa Negara tahun lalu. Kendala / Permasalahan : Dalam Pandemi ini banyak sekolah yang melakukan pelajaran melalui daring dan sedikit sekolah yang tatap muka dengan cara bergantian atau dibatasi jumlah jamnya sehingga perawatan sekolah kurang diperhatikan selain dampak dari Pandemi. Strategi / Tindak Lanjut : Tetap melaksanakan di tahun depannya dengan cara pendampingan yang berkelanjutan dengan harapan sekolah sudah besemuka dan keadaan kenormalan baru sehingasekolah tetap menjadi tempat menuntut ilmu dan sekaligus memotong generasi blank</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan ini sudah selesai dalam triwulan ini dengan target 182 lembaga sekolah terdiri dari 100 lembaga sekolah tingkat SMP/MTsN dan 182 lembaga sekolah tingkat SMA/MA se NTB Kendala / Permasalahan : adanya permintaan untuk tingkat sma/smk sekolah juga diikuti lomba wajah bahasa sekolah target 182 lembaga dimana juknis lama adalah lembaga tingkat SMP/MTsN Strategi / Tindak Lanjut : dalam pelaksanaan semula target 100 lembaga sekolah tingkat SMP/MTsN menjadi tambah 100 lembaga SMA/SMK dikarenakan pelaksanaan diawal tahun dan juknis masih memakai juknis lama target SMP sedangkan juknis yang baru adalah target SMA/SMK dimana sesuai permintaan masyarakat yang mengharapkan dari tingkat SMA/SMK juga di lombakan sehingga target menjadi 200 lembaga</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum masih belum ada hasil output, Pelayanan ke BIPAAan sudah selesai dan akan di maksimalkan untuk lomba membaca puisi bagi siswa BIPA (warga negara asing), Pelayanan Profesional terhadap lembaga Pengguna Bahasa di ruang publik sudah terlaksana dengan hasil 182 lembaga Kendala / Permasalahan : Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum masih belum ada hasil outpu Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan di triwulan empat</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum sudah terlaksanan dengan output 60 lembaga, dan pemaksimalan anggaran kegiatan BIPA untuk kegiatan lomba membaca puisi bagi siswa BIPA (warga negara asing) Kendala / Permasalahan : berkurangnya jumlah warga asing yang berkunjung ke Indonesia Strategi / Tindak Lanjut : tetap melaksanakan kegiatan sesuai protokol kesehatan dan mematuhi aturan khusus pandemi agar kegiatan berjalan lancar</p>
---	--	--	---------	-----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	[IKK 4.1] Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	orang	704 orang	TW1 : 230 TW2 : 460 TW3 : 660 TW4 : 704	TW1 : 230 TW2 : 760 TW3 : 1290 TW4 : 2580	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Lombok Tengah (50 org) dan Lombok Utara (50 org) Kendala / Permasalahan : Pandemi selalu membatasi gerak gerik kegiatan sehingga kegiatan besemuka tidak dapat dilakukan secara maksimal, dengan catatan di bolehkan tetapi di batasi jumlahnya dan wajib dengan surat izin dari satgas covid-19 di daerah tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Tetap dilakukan dengan besemuka dengan memperhatikan protokol kesehatan dan mematuhi peraturan pemerintah terutama dalam keadaan Pandemi ini. Kegiatan dilakukan melalui daring jika menemukan sasaran peserta di daerah zona merah virus covid-19</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Dari sisi penyerapan anggaran, persentase penyerapan anggaran pada indikator ini belum dapat tercapai secara maksimal akibat dari adanya rencana refocusing yang belum diaplikasikan dalam DIPA tahun 2021. dan adanya pandemi Kendala / Permasalahan : di tahap TW 2 ini untuk kegiatan ini belum tercapai target karena adanya refocusing anggaran dan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan bekerja dari rumah dan adanya pembatasan-pembatasan dalam melaksanakan kegiatan besemuka, dan dalam berkumpul Strategi / Tindak Lanjut : Agar Unit Eselon-1 segera melakukan revisi refocusing anggaran di lingkup UPT Badan Bahasa. dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat daring dan menyesuaikan kegiatan besemuka dengan sumber peta penyebaran covid-19 yang masih memperbolehkan dalam melaksanakan kegiatan besemuka dengan jumlah terbatas.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Peningkatan Generasi muda (Pemilihan Duta Bahasa 2021) sudah terlaksana, Pelaksanaan UKBI sudah terlaksana dan membantu UKBI ADAPTif dengan target 8000 org, Peningkatan Kemahiran Berbahasa sudah terlaksana, dan Apresiasi sastra sebagian akan dilaksanakan di TW ke-4 Kendala / Permasalahan : pencapaian target orang di bantu dari kegiatan lain yang masih dalam satu KRO Strategi / Tindak Lanjut : Kekurangan dari target ini akan di penuhi di kegiatan bulan Bahasa dan Sastra (300 org) dengan pla kegiatan daring luring, dan pendampingan Musikalisasi dua tim untuk maju ke tingkat nasional (30 org) dan pendampingan Duta Bahasa dengan menyiapkan dari segi kebahasaan dan sastra (10 org)</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan Apresiasi Sastra khususnya Bulan Bahasa dalam rangka mendukung Literasi Muda, Pendampingan Musikalisasi Puisi dan Duta bahasa yang akan maju tingkat nasional Kendala / Permasalahan : kurangnya waktu untuk menyiapkan kesiapan khususnya sisi digital Strategi / Tindak Lanjut : pemanfaatan kerjasama dalam bidang digitalisasi acara atau kegiatan dengan harapan dapat memperkecil waktu yang di gunakan untuk persiapan kegiatan2 yang bersifat daring.</p>
---	---	--	-------	-----------	--	--	--

4	[SK 5.0] Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	[IKK 5.1] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	orang	30 orang	TW1 : 0 TW2 : 15 TW3 : 30 TW4 : 30	TW1 : 15 TW2 : 95 TW3 : 125 TW4 : 155	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan Konservasi sastra lisan bagi Etnis Sasak sedang dalam proses pelaksanaan Kajian Bekayat (Loteng), dan sudah dilakukan perekaman data Pepaosan (Lobar) dan Cupak Gurantang (KLU) Kendala / Permasalahan : Letak geografis yang tidak mendukung dan unsur umur pemain sudah tua Strategi / Tindak Lanjut : menghidupkan kembali sastra tersebut dengan mengenal ke anak muda dengan cara pembuatan video digital</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian indikator ini lebih sesuai apabila didukung oleh kegiatan revitalisasi sastra, namun komponen revialisasi tidak teranggarkan dalam DIPA tahun 2021, Pelaksanaan kegiatan konservasi lisan bagi etnis Sasak yang sudah melalui proses penelitian, pengkajian, dan perekaman yaitu Bekayat dari Lombok Tengah, Pepaosan dari Lombok Barat, dan Cupak Gurantang dari Lombok Utara. Hasil tersebut akan di sebar luaskan di media sosial Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai bentuk laporan ke masyarakat. Kendala / Permasalahan : Capaian indikator ini lebih sesuai apabila didukung oleh kegiatan revitalisasi sastra, namun komponen revialisasi tidak teranggarkan dalam DIPA tahun 2021 Strategi / Tindak Lanjut : Capaian diperoleh dari pelibatan generasi muda pada kegiatan konservasi sastra, Ouput dan komponen pendukung tahun berikutnya akan disesuaikan, Mengusulkan kegiatan revitalisasi pada periode tahun berikutnya</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian Indikator ini lebih sesuai apabila didukung oleh kegiatan revitalisasi sastra, namun komponen revitalisasi tidak teranggarkan dalam DIPA tahun 2021, Pelaksanaan kegiatan konservasi lisan bagi etnis Sasak yang sudah melalui proses penelitian, pegkajian, dan perekaman yaitu Bekayat dari Lombok Tengah, Pepaosan dari Lombok Barat, dan Cupak Gurantang dari Lombok Utara. Hasil tersebut akan di kemas dalam sebuah video dan disebarluaskan melalui kanal youtube Kantor Bahasa NTB sebagai bentuk laporan ke masyarakat. Kendala / Permasalahan : Capaian indikator ini lebih sesuai apabila didukung kegiatan revitalisasi sastra, namun komponen revitalisasi tidak teranggarkan dalam DIPA 2021 Strategi / Tindak Lanjut : Capaian diperoleh dari pelibatan generasi muda pada kegiatan konservasi sastra, output dan komponen pendukung tahun berikutnya akan disesuaikan, mengusulkan kegiatan revitalisasi pada periode tahun berikutnya.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan Konservasi sastra lisan bagi Etnis Sasak sedang dalam proses pelaksanaan Kajian Bekayat (Loteng), dan sudah dilakukan perekaman data Pepaosan (Lobar) dan Cupak Gurantang (KLU) dalam output 1 model dan output 30 orang di laksanakan di kegiatan lain Kendala / Permasalahan : anggaran yang tidak cukup dalam melaksanakan kegiatan perlindungan bahasa daerah kritis Strategi / Tindak Lanjut : pelaksanaan kegiatan perlindungan daerah kritis dengan output 30 org dilaksanakan di Produk terkembangkan dalam rangka pemenuhan capaian output kegiatan lain</p>
---	---	--	-------	----------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[SK 5.0] Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	[IKK 5.3] Jumlah produk kesastraan berkembang	sastra	14 sastra	TW1 : 0 TW2 : 4 TW3 : 9 TW4 : 14	TW1 : 0 TW2 : 4 TW3 : 10 TW4 : 24	TW1 : Progress / Kegiatan : Koordinasi dengan Penerjemah Sastra di Daerah Lombok, Sumbawa dan Bima Kendala / Permasalahan : Pemahaman dalam menggunakan pembelian hak cipta banyak cabang pemahaman membuat lambat dalam pengambilan keputusan dan di lontar lama tidak ada hak cipta karena jaman dahulu belum ada Strategi / Tindak Lanjut : Kami menggunakan prinsip kerjasama dengan pengarang sehingga dana hak cipta di alihkan untuk memperbanyak hasil penerjemahan TW2 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan proses penerjemahan 14 Naskah Sastra Daerah, Buku, dan Manuskrip berbahasa daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo ke Bahasa Indonesia Kendala / Permasalahan : Masih ada kurang pemahaman tentang penggunaan hak cipta Strategi / Tindak Lanjut : Berkoordinasi dengan KKLK Penerjemah dan instansi terkait beserta koordinasi Balai Kantor yang sudah menggunakan hak cipta dalam penerjemahan TW3 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan proses penerjemahan 14 naskah sastra daerah sudah memasuki ke tahap ilustrasi naskah dinama nanti akan menjadi bahan literasi bagi siswa sekolah dasar Kendala / Permasalahan : masih ada beberapa naskah yang belum selesai disiapkan oleh penerjemah Strategi / Tindak Lanjut : melaksanakan tindak lanjut dari tahapan dengan naskah yang sudah ada agar ada realisasi anggaran TW4 : Progress / Kegiatan : pelaksanaan penerjemahan 14 naskah ke bahasa daerah dan di ubah lagi ke bahan literasi tingkat sekolah dasar dan SMP Kendala / Permasalahan : lamanya proses pembuatan bahan literasi tingkat dasar sampai keilustrator, penyuntingan dan percetakan, butuh waktu tidak sebentar permintaan ISBN terkait pergantian petugas di internal serta persetujuan dari puspurbuk pusat Strategi / Tindak Lanjut : pemaksimalan pekerjaan 14 bahan literasi tingkat dasar dan pemenuhan syarat-syarat untuk mendapatkan ISBN serta persetujuan dari Puspurbuk
---	---	---	--------	-----------	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[SK 6.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	Predikat BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Masih Proses menyusun dan mengumpulkan data dukung SAKIP 2021 Kantor Bahasa Provinsi NTB Kendala / Permasalahan : belum adanya format pemberian reward/penghargaan dan punishment dari Badan Bahasa Strategi / Tindak Lanjut : Berkoordinasi dengan BAdan Bahasa terkait format reward dan Punishment TW2 : Progress / Kegiatan : Masih proses menyusun dan mengumpulkan data dukung SAKIP 2021 Kantor Bahasa Provinsi NTB Kendala / Permasalahan : Komponen sarana dan prasarana terdapat kendala dalam perealisasiannya karena berbeda dengan metode atau cara yang sudah direncanakan dari awal. Strategi / Tindak Lanjut : Melaksanakan realisasi anggaran dengan metode/cara pengadaan langsung melalui aplikasi simpel dan membeli melalui toko daring menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) TW3 : Progress / Kegiatan : Masih proses menyusun dan mengumpulkan data dukung SAKIP 2021 Kantor Bahasa Provinsi NTB Kendala / Permasalahan : Masih kurang maksimal penyerapan anggaran dalam rangka daya serap 99.25% sesuai arahan Kepala Badan dan Prognosis Strategi / Tindak Lanjut : Pemaksimalan anggaran dengan membuat kegiatan baru dalam rangka mendukung capaian output kegiatan lain yang masih kurang TW4 : Progress / Kegiatan : Sudah terlaksana Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Dukungan Manajemen Satker, Alat Pengolah Data dan Komunikasi, Peralatan Fasilitas Perkantoran dengan rata-rata daya serap diatas 95% Kendala / Permasalahan : Dana pemeliharaan Kantor masih kurang Strategi / Tindak Lanjut : pemaksimalan pemeliharaan kantor sebatas dengan anggaran yang ada
---	--	--	----------	-------------	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[SK 6.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai	92	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Masih tahap pelaksanaan kegiatan sampai triwulan 1 tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Aplikasi keuangan yang mendukung nilai kinerja anggaran dalam pelaksanaan RKA-KL masih belum bisa diakses dan update/perbaharui Strategi / Tindak Lanjut : Terus berkomunikasi dengan bagian keuangan tentang update data setiap hari dan koordinasi dengan Badan Bahasa terkait aplikasi aplikasi pendukung penilaian Kinerja satker</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Masih tahap pelaksanaan kegiatan sampai triwulan ke dua tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Pada komponen gaji dan tunjangan mulai bulan Mei sudah terjadi pagu minus khususnya di akun tunjangan PPH gaji pegawai. Strategi / Tindak Lanjut : Pemenuhan pagu minus pada belanja gaji pegawai akan di penuhi dari anggaran satker sendiri, rencananya akan diambilkan dari sisa anggaran pada belanja gaji (51) atau bisa diambilkan dari sisa anggaran belanja barang (52) yang masih sisa.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Masih dalam pelaksanaan kegiatan sampai triwulan ke tiga tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Estimasi gaji sampai desember 2021 ada anggaran minus Strategi / Tindak Lanjut : Pemenuhan gaji minus dari internal satker sendiri dengan mengambil sisa anggaran dalam rangka pemaksimalan daya serap.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan pembayaran gaji tahun 2021 sudah terbayarkan Kendala / Permasalahan : ada kekurangan anggaran di akun uang makan pegawai dan ada 9 orang pegawai pindah ke BRIN Strategi / Tindak Lanjut : pembayaran uang makan secara bertahap karena kurang anggaran, diutamakan pegawai yang akan pensiun dan pindah instansi serta pembayaran uang makan setengahnya akan di benabnkan ke anggaran tahun 2022</p>
---	--	---	-------	----	---	---	---

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan Kesastraan	182	Lembaga	0	182	182	242	Rp. 660.417.000
2	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum	182	Lembaga	0	0	0	60	Rp. 116.583.000
3	[052] Pelayanan Profesional ke-BIPA-an	182	Lembaga	22	22	22	22	Rp. 73.285.000
4	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	182	Lembaga	75	182	182	182	Rp. 470.549.000
5	Produk Leksikografi Terkembangkan	2	produk	0.48	0.96	1.44	2	Rp. 430.861.000
6	[051] Pemerdayaan Kosakata	2	produk	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 346.318.000
7	[052] Pengembangan Kamus	2	produk	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 84.543.000
8	Produk Penerjemahan	14	produk	0	0	0	14	Rp. 401.771.000
9	[051] Pelaksanaan Penerjemahan	14	produk	0	0	0	14	Rp. 401.771.000
10	Penutur Bahasa Terbina	704	Orang	155	449	449	1082	Rp. 522.500.000
11	[052] Peningkatan Literasi Generasi Muda	704	Orang	0	160	160	173	Rp. 138.043.000
12	[053] Pelaksanaan UKBI	704	Orang	0	24	24	24	Rp. 77.605.000
13	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa	704	Orang	140	200	200	200	Rp. 128.561.000
14	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra	704	Orang	0.41	1	1	1	Rp. 178.291.000
15	Model Pelindungan Sastra	1	model	0.75	1	1	1	Rp. 141.666.000
16	[051] Konservasi Sastra	1	model	0.75	1	1	1	Rp. 141.666.000
17	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.670.127.000
18	[001] Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 2.670.127.000
19	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.4	0.64	0.88	1	Rp. 1.388.044.000
20	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 1.388.044.000
21	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 368.493.000
22	[052] Pengelolaan Perpustakaan	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 38.172.000
23	[056] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan Balai/Kantor	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 175.545.000
24	[057] Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 3.747.000
25	[058] Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	1	Layanan	3	6	9	12	Rp. 45.650.000
26	[059] Layanan Barang Milik Negara	1	Layanan	0.66	1	2	4	Rp. 53.609.000
27	[060] Layanan SDM	1	Layanan	0.66	1	1	3	Rp. 36.560.000
28	[063] Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1	Layanan	0	1	2	3	Rp. 15.210.000
29	Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	unit	0	0	0	1	Rp. 308.950.000
30	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1	unit	0	0	0	1	Rp. 308.950.000
31	Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	unit	0	0	0	1	Rp. 321.114.000
32	[997] Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	unit	0	0	0	1	Rp. 321.114.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 7.213.943.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Mataram,13 Januari 2022

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB



Umi Kulsum

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kantor Bahasa Provinsi NTB

TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu laporan kinerja Kantor Bahasa Prov NTB untuk tahun anggaran 2021. sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substransi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Kantor Bahasa Provinsi NTB

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 30 November 2021

Pendamping



Muh. Rhenie Zulfahri

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2021**

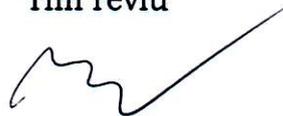
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang telah dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Mataram, 28 Januari 2022

Tim reviu



Antun Ariestyono
NIP 197804222006041001



KANTOR BAHASA PROVINSI NTB

JALAN DOKTER SUDJONO, JEMPONG BARU, SEKARBELA, MATARAM



<https://mabasan.kemdikbud.go.id>

<http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id>

<http://perpustakaan.kantorbahasantb.kemdikbud.go.id>



Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat



@kb_ntb



085333283284



@kantorbahasantb



Kantor Bahasa Provinsi NTB